



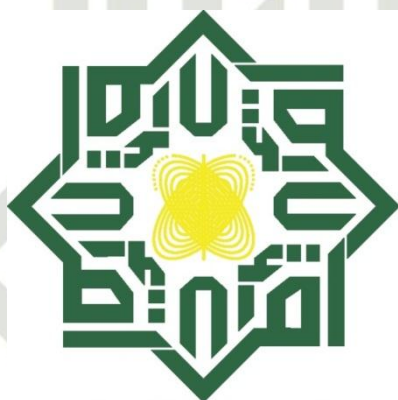
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAMPAK KERUGIAN SISTEM *RETURNABLE* BARANG HARIAN PADA GROSIR MITRA MUJUR DI KECAMATAN TAPUNG MENURUT EKONOMI ISLAM

SKRIPSI



UIN SUSKA RIAU

Oleh

**ALZA PRANATA
11625103928**

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAUP-PEKANBARU
1442 H/2021 M**



**DAMPAK KERUGIAN SISTEM *RETURNABLE* BARANG
HARIAN PADA GROSIR MITRA MUJUR
DI KECAMATAN TAPUNG MENURUT
EKONOMI ISLAM**

SKRIPSI

*Skripsi ini Diajukan untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi
(SE)*



UIN SUSKA RIAU

Oleh

**ALZA PRANATA
11625103928**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU-PEKANBARU
1442 H/2021 M**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *SITEM RETURNABLE BARANG PADA GROSIR MITRA MUJUR DI KECAMATAN TAPUNG MENURUT EKOMI ISLAM* yang ditulis oleh:

Nama : **ALZA PRANATA**

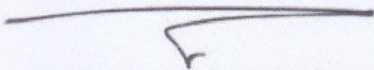
NIM : 11625103928

Program Studi : Ekonomi Syariah

Dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, Dzulkaidah 1422H
juni 2021

Pembimbing Skripsi



Dr. Syahpawi, S.Ag., M.SH
NIP. 197303072007011032

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Dampak Kerugian Sistem Returnable Barang Harian Pada Grosir Mitra Mujur Di Kecamatan Tapung Menurut Ekonomi Islam*, yang ditulis oleh :

Nama : Alza Pranata
NIM : 11625103928
Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah dimunaqasyahkan pada :

Hari / Tanggal : Selasa, 27 Juli 2021
Waktu : 08.30 WIB
Tempat : Ruang Sidang Munaqasyah

Telah di perbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 27 April 2021M
TIM PENGUJI MUNAQASYAH

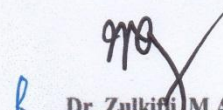
Ketua
Dr. Erman, M.Ag

Sekretaris
Zulfahmi, MH

Penguji I
Dr. Zulfahmi Bustami, M.Ag

Penguji II
Afdhol Rinaldi, SE., M.Ec

Mengetahui :
Dekan Fakultas Syariah dan Hukum


Dr. Zulkifli, M.Ag
NIP. 197410062005011005

ABSTRAK

Alga Pranata (2016): Dampak Kerugian Sistem *Returnable* Barang Pada Grosir Mitra Mujur di Kecamatan Tapung Menurut Ekonomi Islam”

Penelitian ini dilaksanakan di Lokasi penelitian adalah di Jalan Garuda km 6 karya indah, kec. Tapung, kab. Kampar. Pada usaha Grosir Mitra Mujur. Latar belakang penelitian bahwa jual beli barang tidak terhindar dari risiko adanya suatu produk baik itu kemasan, batas kadaluarsa dan kualitas produk dan penukaran barang yang cacat. *Return Return* penjualan adalah pengembalian barang dagang dari pelanggan kepada perusahaan penjualan. berdasarkan wawancara awal pihak grosir sudah berusaha memenuhi kebutuhan pembeli dengan mengganti barang yang rusak. Namun, fenomena yang didapat lapangan masih ada beberapa pembeli yang mengembalikan barang dengan alasan yang tidak wajar seperti : kemasan yang sudah di sobek, adanya permintaan pembeli mengganti barang dengan uang tunai, dan banyak para pembeli mengembalikan barang yang rusak namun tidak disertai bukti belanja. dan target penjualan mengalami fluktuatif. Maka dirumuskan masalah Bagaimana system *return* barang dalam usaha jual beli grosir di Toko Mitra Mujur Kec. Tapung, Bagaimana penjualan ekonomi Islam tentang sistem *return* barang Grosir di Toko Mitra Mujur Kec. Tapung.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah 1 pemilik Grosir dan 7 karyawan maka penulis mengambil sampel untuk dijadikan informan (pihak yang diwawancara sebanyak 4 orang dengan teknik *purposive sampling* serta pembeli yang tidak menentu setiap harinya maka diambil sampel dengan kuota sebanyak 40 orang dengan teknik *Acidental Sampling*. teknik pengumpulan data observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi, dan Studi kepustakaan. kemudian dianalisis menggunakan analisis *deskriptif kualitatif*.

Sistem *Return* Barang dalam Usaha Jual Beli Grosir di Toko Mitra Mujur Kec. Tapung ditemukan hasil sebagai berikut: ada beberapa kriteria dalam prosedur sistem *returnable* barang diantaranya : Memeriksa kondisi barang, adanya bukti pembelian bon atau kwitansi, max 3 hari dari hari membeli, menukar dengan barang yang sama. dari penyebaran angket kepad pembeli didapat hasil bahwa adanya pengantian barang dengan tanggapan ia sebanyak 37 orang atau 92,5%, mengganti barang dengan uang dengan tanggapan tidak sebanyak 37 orang atau 92,5%. Namun, adanya temuan bahwa pihak grosir kurang mengecek barang sebelum di bawa oleh pembeli dengan tanggapan kadang-kadang yaitu 17 orang atau 42,5%. Tinjauan Ekonomi Islam Tentang Sistem *Return* Barang Grosir di Toko Mitra Mujur Kec. Tapung adanya hak khiyar dengan tujuan keuntungan *khiyar* dalam sistem *return* ini adalah memberikan pelayanan terbaik dan kepuasan pada pembeli sehingga terjalin hubungan yang harmonis dengan pelanggannya. Namun, temuan lapangan masih ada pembeli yang kurang jujur tentang barang yang cacat dan kurang telitinya pihak grosir meriks barangs ebelum di bawa pulang oleh pembeli.

Kata Kunci : sistem, *Returnable* Barang, Grosir

KATA PENGANTAR



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengcantumkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan karunia-Nya kepada kita bersama sehingga penyusunan Skripsi ini dapat berjalan dengan lancar. Sholawat dan salam atas junjungan alam nabi Muhammad SAW, mudah-mudahan dengan seringnya bersholawat kita termasuk umat yang mendapat syafaat beliau di akhir kelak nanti. Amin.

Skripsi ini berjudul **DAMPAK KERUGIAN SISTEM *RETURNABLE* BARANG PADA GROSIR MITRA MUJUR DI KECAMATAN TAPUNG MENURUT EKONOMI ISLAM** Skripsi ini hasil karya ilmiah yang disusun untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E.) Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan bantuan oleh berbagai pihak yang telah memberikan dukungan tangan dan kemurahan hati kepada penulis untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih banyak dan yang tulus dari lubuk hati yang paling dalam kepada:

1. Ayahanda tercinta H. Apran dan Ibunda tercinta Hj. Irosnita yang denganulus dan tidak henti-hentinya memberikan doa, motivasi, dukungan penuh baik moril maupun materil selama penulis kuliah di UIN SUSKA Riau. Semoga ayahanda dan ibunda selalu dalam lindungan rahmat dan karunia-Nya. Dan adik-adik saya Angga yudha pranata, Arkan habibilah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bapak Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Prof. Dr. Hairunas, M.Ag beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di UIN Suska Riau.
3. Dekan Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Bapak DR. Drs. Hajar, M.Ag beserta Bapak/ Ibu Pembantu Dekan Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum dan seluruh jajarannya yang telah mempermudah proses penyelesaian skripsi ini.
4. Ketua Jurusan Ekonomi Islam, Bapak Syapawi, S.Ag dan Sekretaris Jurusan Bapak Syamsurizal, SE, M.Sc.Ak, serta staf Jurusan Ekonomi Islam, yang telah banyak membantu, membimbing penulis selama perkuliahan dan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Syapawi, S.Ag yang juga telah membimbing dan memberikan arahan serta meluangkan waktunya demi penyelesaian skripsi ini
6. Dr. Mawardi, S.Ag.,M.Si. selaku Dosen Penasehat Akademis penulis yang selalu membimbing dan memberi solusi ketika penulis mengalami masalah selama perkuliahan.
7. Bapak/ Ibu dosen yang telah mendidik dan memberikan Ilmu-ilmunya kepada penulis, sehingga penulis bisa seperti ini mengerti apa yang belum penulis mengerti. Semua ilmu yang telah diberikan sangat berarti dan berharga demi kesuksesan penulis di masa mendatang.
8. Pemilik dan karyawan toko mitra mujur yang telah memberikan kesempatan dan waktu untuk menyelesaikan skripsi ini



9. Segenap keluarga Penulis (Yang telah memberikan motivasi, do'a, juga bantuan moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

10. Sahabat dan teman alfiani, adib, adil, imam, yang selalu menjadi pendorong dan motivator, terkhusus untuk keluarga besar, dan seluruh teman yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu yang semuanya telah banyak memberikan dorongan, bantuan moril maupun materil demi kelancaran penyusunan skripsi ini, sehingga dapat diselesaikan dengan baik, semoga kita sukses dalam mencapai semua cita-cita. Amiiin.

Do'a dan harapan penulis semoga Allah SWT membalas budi baik semua pihak dengan kebaikan yang melimpah baik di dunia ini terlebih di akhirat kelak, amiiin.

Penulis mengharapkan kritik dan saranya yang bersifat membangun dan memperbaiki skripsi ini kedepan. Atas kritik dan sarannya penulis ucapkan terima kasih. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pekanbaru, 01 Juli 2021
Penulis,

UIN SUSKA RIAU

ALZA PRANATA
NIM. 11625103928

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta ini milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menjiplak atau menyalin dalam bentuk apa pun tanpa izin UIN Suska Riau.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah.....	9
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	10
E. Metode Penelitian.....	11
F. Populasi dan Sampel	12
G. Teknik Pengumpulan Data	13
H. Teknik Analisa Data.....	14
I. Teknik Penulisan Data	14
J. Sistematika penulisan	14
BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
A. Sejarah.....	16
B. Letak Geografis	16
C. Struktur Grosir Mitra Mujur.....	18
D. Visi dan Misi Toko Mitra Mujur.....	22
BAB III TINJAUAN TEORI	
A. Dampak Kerugian	24
B. Sistem Returnable	25
1. Pengertian Jual beli	25
2. Syarat dan Rukun Jual Beli	27
C. Jual Beli Barang	28
1. Pengertian Jual Beli.....	28

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Syarat dan Rukun Jual Beli	29
3. Dasar Hukum Jual Beli	32
4. Risiko Jual Beli Barang	33
D. Grosir.....	36
1. Pengertian Grosir	36
2. Macam-macam Grosir	37
E. Returnable dalam ekonomi syariah	40
F. Bisnis Menurut Ekonomi Islam	42

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Sistem <i>Return</i> Barang dalam Usaha Jual Beli Grosir di Toko Mitra Mujur Kec. Tapung	54
B. Tinjauan Ekonomi Islam Tentang Sistem <i>Return</i> Barang Grosir di Toko Mitra Mujur Kec. Tapung.....	60

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	67
B. Saran.....	68

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

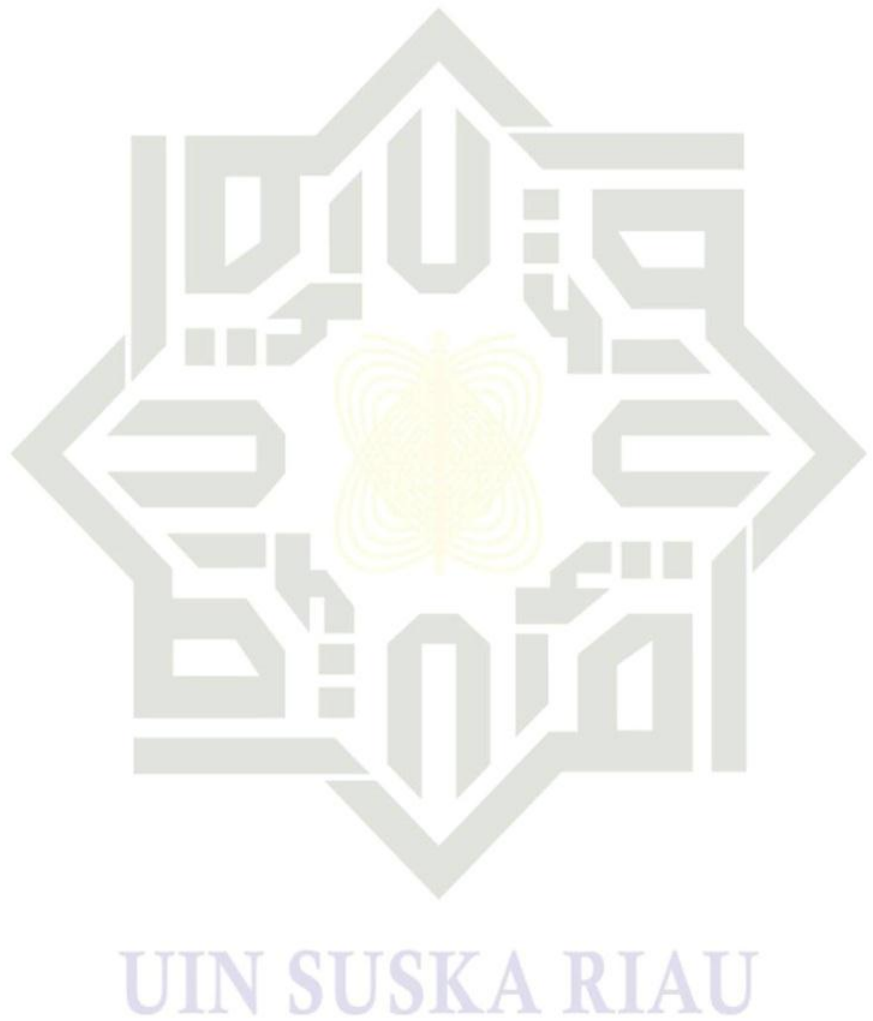
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jenis-jenis Barang yang di <i>Return</i>	7
Data Rekapitulasi Penjualan di Toko Mitra Mujur Tahun 2019	8
Tanggapan responden membeli barang dengan jumlah banyak di grosir mitra mujur	56
Tanggapan responden mengenai harga di grosir mitra mujur lebih murah dibanding grosir lain	57
Tanggapan responden Mengenai barang yang dijual di grosir mitra mujur lengkap	57
Tanggapan responden Mengenai adanya kemasan yang sudah rusak	58
Tanggapan responden Mengenai pernah membeli barang yang sudah kadaluarsa	58
Tanggapan responden Mengenai pihak grosir mengganti barang yang rusak	59
Tanggapan responden Mengenai pihak grosir selalu mengecek kondisi barang sebelum dibawa pulang	59
Tanggapan responden Mengenai adanya pergantian barang dalam bentuk uang	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Struktur Organisasi Toko Mitra Mujur Kel. Karya Indah

19



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia dalam kehidupan sehari-hari saling berinteraksi satu sama lain. Manusia memenuhi keinginan atau kebutuhannya. Manusia pula diciptakan untuk saling melengkapi satu sama lain. Dalam ajaran Islam mengatur segala aspek kehidupan manusia secara menyeluruh. Hubungan antara manusia dengan Allah diatur dalam bidang ibadah dan hubungan sesama manusia diatur dalam bidang muamalah. Salah satu aspek kehidupan yang diatur dalam bidang muamalah adalah jual beli. Ruang lingkup muamalah dan kegiatan ekonomi adalah hubungan-hubungan antar manusia dalam masalah harta, hak dan transaksi.

Menjalankan kegiatan ekonomi meliputi beberapa aktifitas diantaranya produksi, konsumsi dan distribusi, seperti perdagangan, atau dalam bidang jasa seperti transportasi kesehatan,sebagainya.¹Produksi adalah kegiatan untuk menghasilkan barang dan jasa yang kemudian dimanfaatkan konsumen.² Sedangkan distribusi adalah bagaimana produk yang dihasilkan dapat sampai pada pengguna terakhir (*end-user*) dengan biaya seminimal mungkin tanpa mengurangi kepuasan pelanggan.³

Hal ini berarti Fiqh Muamalah. terbatas pada hukum kebendaan dan hukum perikatan. Atas dasar itu, yang menjadi fokus kajian Fiqh Muamalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Muhammad Syafi, Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, (Jakarta:Guna Insani, 2005),h. 69
Burhanuddin Abdullah, *Ekonomi Islam*, (Jakarta:PT.Raja Grafindo Persada,2008)h.230-231
Thorik Gunara, *Marketing Muhammad*, (Bandung:Maddani Prima,2004),h.53



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

adalah masalah harta, hak dan transaksi. Sedangkan tujuan dari Muamalah yang terungkap adalah saling menukar manfaat di antara manusia dan upaya untuk mendapatkan sarana-sarana yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan hidup.⁴

Islam menganjurkan umatnya untuk melaksanakan jual beli. Jual beli adalah kontrak yang dibuat berdasarkan pernyataan (*ijab*) dan penerimaan (*kabul*) yang dinyatakan dengan jelas baik dengan lisan maupun yang lainnya yang bermakna sama. Pernyataan itu dapat dibuat secara personal maupun melalui surat atau berita. Penerimaan dapat ditunda hingga selesainya pertemuan. Penawaran yang dilakukan oleh pembeli tidak dapat dibatasi oleh penjual maupun terhadap bagian tertentu dari barang objek jual beli. Penyimpangan kecil dari *ijab* dan maupun *kabul* akan menyebabkan jual beli itu tidak lengkap. Jika *kabul* tidak dilakukan pada waktu yang telah disepakati, maka *ijab* menjadi batal dan hilang. Sebuah jual beli dapat dilakukan baik secara tunai maupun pembayaran menyusul sesuai kesepakatan.⁵

Jual beli merupakan akad yang umum digunakan oleh masyarakat karena dalam setiap pemenuhan kebutuhannya, masyarakat tidak bisa meninggalkan akad ini. Untuk mendapatkan makanan dan minuman misalnya, terkadang ia tidak mampu untuk memenuhi kebutuhan itu dengan sendirinya tapi membutuhkan dan berhubungan dengan orang lain, sehingga kemungkinan besar akan terbentuk akad jual beli.⁶

⁴ Abdul Basith Junaidy, *Asas Hukum Ekonomi dan Bisnis Islam*, (Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2014), h. 4.

⁵ Muhammad Syarif Chaudhry, *Sistem Ekonomi Islam*, Cet.2, (Jakarta: Kencana Prenadamedia, 2014), h. 124-125.

⁶ Dimyauddin Djuwaini, *Pengantar Fiqh Mu'amalah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), h. 9.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Secara *etimologi*, jual beli berarti al-mubadalah (saling tukarmenukar/barter). Secara *terminologi* jual beli adalah tukar menukar harta dengan jalan suka sama suka (*an-taradin*). Atau memindahkan kepemilikan dengan adanya penggantian, dengan prinsip tidak melanggar syariah.⁷

Sebagaimana firman Allah swt surat An-Nisa ayat 29.

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا لَا تَاْكُلُوْا اَمْوَالَكُمۡ بَيْنَكُمۡ بِالْبَاطِلِ اِلَّا اَنْ تَكُوْنَ
 تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوْا اَنْفُسَكُمْۚ اِنَّ اللّٰهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيْمًا

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu. (QS; An-Nisa '29)

Dalam jual beli tidak diperbolehkan ada unsur kecurangan, baik dari penjual maupun pembeli, serta harus memenuhi rukun dan syarat jual beli.

Rukun bisnis islam ada tiga macam, yaitu *al-'Aqid* (Orang yang melakukan transaksi sebagai penjual dan pembeli), *al-'Aqad* (transaksi), dan *al-Ma'qud Alaih* (objek transaksi yang mencakup barang atau uang). Ketiga rukun ini dapat diuraikan lagi dalam enam rukun, yaitu: penjual, pembeli, akad penetapan, akad penerimaan, obyek, dan harga.

Ketiga rukun dalam jual beli dapat diuraikan lagi dalam enam rukun, yaitu: penjual, pembeli, akad penetapan, akad penerimaan, obyek, dan harga. Sedangkan syaratnya ialah, objek bisnis harus terwujud, termiliki, bisa diserahkan, bermanfaat, halal, sifatnya jelas, sifatnya bisa diketahui, dan harganya jelas, bagi pelaku bisnis yakni disyaratkan dewasa, merdeka, berakal

167. Mardani, *Hukum Sistem Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2015), h.



normal, dan untuk transaksinya disyaratkan jelas dipahami, kesepakatan, dan seketika.

Masing-masing dari rukun dan syarat tersebut harus terpenuhi. Bila syarat tidak terpenuhi maka jual beli akan batal. Jual beli barang dalam sebuah usaha juga mengandung kerugian seperti adanya barang yang cacat, sehingga dikenai pengembalian barang atau retur.

Sedangkan syaratnya ialah, objek bisnis harus terwujud, termiliki, bisa diserahkan, bermanfaat, halal, sifatnya jelas, sifatnya bisa diketahui, dan harganya jelas, bagi pelaku bisnis yakni disyaratkan dewasa, merdeka, berakal normal, dan untuk transaksinya disyaratkan jelas dipahami, kesepakatan, dan seketika. Masingmasing dari rukun dan syarat tersebut harus terpenuhi. Bila syarat tidak terpenuhi maka jual beli akan batal.⁸

Usaha grosiran adalah semua kegiatan dalam penjualan barang dan jasa kepada mereka yang membeli untuk dijual kembali atau untuk penggunaan bisnis.⁹ Oleh sebab itu, jual beli grosir dapat diartikan sebagai bentuk jual beli barang atau jasa yang dilakukan dalam jumlah banyak dan bertujuan untuk dijual kembali oleh pembeli. Kelebihan grosir adalah selain jumlahnya banyak juga mampu membeli dalam jumlah yang melebihi kemampuan membeli toko eceran. Item produk lebih banyak dan stok produk adalah produk yang fast moving.

144. Bambang Subandi, *Etika Bisnis Islam*, Cet.1, (Surabaya: UIN SA Press,2014), h. 143-

Philip Kotler and Gary Armstrong, *Principles of Marketing*, Alih Bahasa: Wilhelmus W. Bakom dalam Dasar-dasar Pemasaran, (Jakarta: Intermedia, 1992), h. 81.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada prakteknya, jual beli grosir hanya memperlihatkan beberapa sampel sebagai contoh barang yang akan dibeli nanti. Barang grosiran biasanya berisi lusinan, kodian, dan lain-lain. Jual beli grosir secara umum menggunakan sistem return yang artinya bahwa barang yang sudah dibeli bisa dikembalikan apabila barang tersebut tidak sempurna dalam proses produksian (cacat).

Ada dua bentuk penjualan barang yang dilakukan dalam transaksi jual beli di toko-toko besar, yakni jual beli grosir dan eceran yang keduanya memiliki perbedaan harga. Jual beli grosir mengharuskan pembeli membeli barang dalam jumlah yang besar (biasanya untuk dijual lagi), namun harganya akan jauh lebih murah dibandingkan jual beli eceran.

Dalam jual beli grosir, ada kemungkinan barang mengalami cacat atau kerusakan. Penjual grosir berupaya menerima return akibat cacat yang diajukan oleh pembeli. Namun ada pembeli yang nakal karena membuat cacat barang karena barang tersebut tidak laku dijual untuk kemudian ditukarkan kepada penjual grosir. Hal-hal seperti ini tentu sangat merugikan penjual. Pembeli dalam hal ini salah mengartikan khiyar dalam penggantian barang yang ada dalam jual beli.

Returnable penjualan adalah pengembalian barang dagang dari pelanggan kepada perusahaan penjualan. Pelanggan menerbitkan nota debet, yang bagi perusahaan penjualan nota yang sama di sebut nota kredit.¹⁰ *return* barang adalah penerimaan barang oleh pihak penjual yang dikembalikan dari

Michel Suharli, *Pelaporan Keuangan*, (Jakarta: Grasindo, 2009), h. 83



pihak pembeli, pengembalian ini bias terjadi jika barang yang dikirim pihak penjual tidak sesuai dengan apa yang diinginkan pembeli atau mengalami kerusakan

Dalam ekonomi Islam, terdapat *hak khiyar* yakni kewenangan untuk menahan atau menerima di dalam perdagangan yang ditujukan kepada pembeli apabila barang yang dibeli oleh pembeli mengalami cacat. Hak ini bertujuan untuk memberikan jaminan kepada pembeli bahwa pembeli akan mendapatkan kepuasan kualitas atas barang yang dibeli. *Khiyar* artinya hak yang dimiliki orang yang melakukan kontrak untuk memilih yang terbaik diantara dua hal, yaitu meneruskan akad atau membatalkan akad.¹¹

Usaha grosir mitra Mujur merupakan salah satu usaha grosir yang tergolong besar di Kecamatan Tapung berada di jalan Lokasi penelitian adalah di Jalan Garuda Sakti km 6 karya indah, kec. Tapung, kab. Kampar. Berdasarkan hasil wawancara kepada pemilik usaha bahwa grosir ini awalnya hanya kedai harian biasa yang menjual bahan pokok seperti: beras, gula, garam telur dan minyak goreng. Namun, dengan tingginya minat masyarakat untuk berbelanja dengan jumlah besar maka usaha ini kami buka untuk pembelian yang lebih besar yaitu barang grosir dan harga juga grosir.¹²

Jual beli barang tidak terhindar dari risiko cacatnya suatu produk baik itu kemasan, batas kadaluarsa dan kualitas produk yang kurang bagus. maka dalam teori adanya return barang atau pengembalian dan penukaran barang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

146. Suhrawardi K. Lubis, *Hukum Ekonomi Islam*. (Jakarta: Sinar Grafika Offset. 2000). h.

Robi Herman(*Penjual Grosir Mitra Mujur*), wawancara, Pada 17 januari 2021.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang cacat. Adapun jenis-jenis barang yang dapat di return di toko Grosir

Mitra Mujur sebagai berikut:

Tabel 1.1
Jenis-jenis Barang yang di Return

No	Nama Barang	Keterangan
1	Mie Instan	Cacat Barang Atau Rusak
2	Minuman Kemasan	Expired
3	Snack-Snack	Kemasan Rusak
4	Telur	Telur Cacat Atau Busuk
5	Beras	Berjamur Dan Banyak Kutu
6	Makanan Kaleng	Expired Atau Kaleng Rusak
7	Sabun Cuci	Bocor Atau Kemasan Rusak

Sumber : Data grosir Mitra Mujur

Pada table 1.1 diatas dapat kita lihat ada beberapa jenis barang yang mengalami Return, dengan alasan yang berbeda-beda seperti, barang cacat, *expired*, kemasan rusak, berjamur, dan lain-lain. *Return* dapat dilakukan oleh konsumen dengan syarat, membawa bukti struk pembelian, dan membawa barang yang akan di *Returnable*.

Meskipun di satu sisi penjual telah berupaya menerima *return* akibat cacat yang diajukan oleh pembeli. Namun, banyak sekali pembeli yang nakal karena mengembalikan barang dengan kondisi yang tidak sama pada saat ia membeli bukan karena kecacatan barang tersebut, melainkan karena barang tersebut tidak laku dijual. Padahal, dalam perjanjian awal harusnya barang yang dikembalikan adalah barang yang cacat, bukan barang yang tidak laku.

Adapun rekapitulasi penjualan di Toko Mitra Mujur dapat dilihat pada tabel berikut:



Tabel 1.2
Data Rekapitulasi Penjualan di Toko Mitra Mujur
Tahun 2019

No	Bulan	Target	pendapatan	keterangan
1	Januari	Rp. 400.000.000	Rp. 375.000.000	tidak tercapai
2	Februari	Rp. 400.000.000	Rp. 375.000.000	tidak tercapai
3	Maret	Rp. 420.000.000	Rp. 435.000.000	tercapai
4	April	Rp. 420.000.000	Rp. 426.000.000	tercapai
5	Mei	Rp. 420.000.000	Rp. 405.000.000	tidak tercapai
6	Juni	Rp. 400.000.000	Rp. 400.000.000	tercapai
7	Juli	Rp. 420.000.000	Rp. 435.000.000	tercapai
8	Agustus	Rp. 420.000.000	Rp. 435.000.000	tercapai
9	September	Rp. 440.000.000	Rp. 450.000.000	tercapai
10	Oktober	Rp. 440.000.000	Rp. 435.000.000	tidak tercapai
11	November	Rp. 420.000.000	Rp. 400.000.000	tidak tercapai
12	Desember	Rp. 420.000.000	Rp. 435.000.000	tercapai

Sumber: Toko Mitra Mujur

Dari table 1.2 di atas dapat dilihat bahwa pendapatan toko mitra mujur dalam waktu 12 bulan terakhir mengalami flaktuasi naik turun. Dapat kita lihat pada bulan januari dan februari taerget penjualan sebesar Rp. 400.000.000, pendapatan sebesar Rp. 375.000.000 maka penjualan pada bulan ini tidak mencapai target. Pada bulan Mraret dan April target penjualan sebesar Rp. 420.000.000 maka dapat kita lihat pada kolom pendapatan bahwa pada bulan tersebut target tercapai.

Pada bulan Mei mengalami penurunan sehingga target tidak tercapai. Pada bulan Juni-Setember toko mengalami kenikan, sehigga toko bias mencapai target. Pada bulan oktober dan November toko mengalami penurunan kembali sehingga tidak dapat mencapai target. Dan pada bulan Desember toko mengalami kenaikan dan mencapai target.

Berdasarkan wawancara penulis kepada pemilik grosir mitra mujur bahwa banyak retur barang. seperti adanya kemasan yang telah terbuka,

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



jumlah barang dalam satu dus tidak sesuai jumlah. pihak grosir mitra majur

berupaya untuk menerima *return* yang diajukan pembeli dalam jual beli grosir.

Ini merupakan bentuk tolong- menolong yang kami berikan kepada pembeli

berupa *return* dengan tujuan merawat pembeli agar menjadi pelanggan tetap.

Jika penjual tidak melayani *return* yang diajukan oleh pembeli, maka pembeli

akan beralih ke penjual yang lain.¹³

Namun, dilapangan masih ada beberapa pembeli yang mengembalikan

barang dengan alasan yang tidak wajar seperti : kemesan yang sudah di sobek,

adanya permintaan pembeli mengganti barang dengan uang tunai, dan banyak

para pembeli mengembalikan barang yang rusak namun tidak disertai bukti

belanja.

Berdasarkan uraian diatas, maka dari itu penulis tertarik untuk

melakukan penelitian dengan judul “**Dampak kerugian pada Sistem**

***Returnable* Barang pada Grosir Mitra Mujur di Kecamatan Tapung**

Menurut Ekonomi Islam”

B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari

permasalahan yang diteliti maka penulis membatasi masalah penelitian yaitu:

hanya di toko mitra mujur kampar pada tahun 2019 dan terkhusus pada *return*

pembelian yaitu pengembalian barang oleh pihak pembeli kepada penjual

(grosir) karena adanya kerusakan barang.

Robi Herman(*Penjual Grosir Mitra Mujur*),wawancara, Pada 17 januari 2021.



C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah di atas, maka penulis mengidentifikasi masalah yang terdapat pada return barang dalam jual beli grosir di toko mitra mujur pekanbaru adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem *returnable* barang dalam usaha jual beli grosir di Toko Mitra Mujur Kec. Tapung?
2. Bagaimana tinjauan ekonomi Islam tentang sistem *returnable* barang Grosir di Toko Mitra Mujur Kec. Tapung?

D. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Berdasarkan pokok permasalahan diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dari hasil penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui system return barang dalam usaha jual beli grosir di Toko Mitra Mujur Kec. Tapung.
- Untuk mengetahui tinjauan ekonomi Islam tentang system return barang Grosir di Toko Mitra Mujur Kec. Tapung.

2. Manfaat Penelitian

Di harapkan untuk menambah khazanah intelektual keilmuan tentang pemikiran ekonomi Islam bagi penulis.

Mengaplikasikan disiplin ilmu dan bahan informasi bagi penelitian selanjutnya.

Sebagai salah satu syarat penulis untuk menyelesaikan perkuliahan pada program Strata Satu (SI) pada Fakultas Syariah dan Hukum Jurusan Ekonomi Islam Universitas Islam Negeri (UIN).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



E. Metode Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini, penulis menggunakan metode sebagai berikut:

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah di Jalan Garuda Sakti km 6 Karya Indah, Kec. Tapung, kab. Kampar. Alasan memilih lokasi ini karena letak yang strategis di tepi jalan raya, grosir sudah lama berdiri dan tergolong grosir yang besar.

2. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti¹⁴. Subjek dalam penelitian ini adalah pemilik toko, anggota dan pelanggan toko mitra mujur Kec. Tapung.

Objek penelitian adalah variabel atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.¹⁵ Objek penelitian adalah mengenai *return* barang jual beli grosir di toko mitra mujur Kec. Tapung menurut ekonomi Islam.

3. Sumber Data

Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber aslinya yaitu, ketua, anggota dan masyarakat di Kelurahan Karya Indah kec. Tapung kab. Kampar yang berkenaan dengan hal-hal yang diteliti.

¹⁴ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997), h. 34
¹⁵ *Ibid*, h.35



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Data sekunder

Data sekunder yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen. Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh oleh buku-buku ekonomi islam dan juga buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini.

1. Populasi dan Sampel

Populasi adalah semua nilai baik hasil pengukuran mau pun perhitungan baik kuantitatif maupun kualitatif dari pada karakteristik tertentu mengenai sekelompok objek yang lengkap dan jelas.¹⁶ Sedangkan sampel adalah sebagian anggota populasi yang memberikan keterangan atau data yang diperlukan dalam suatu penelitian. Dengan kata lain, sampel adalah himpunan bagian dari populasi. Sampel (disimbolkan dengan n) selalu mempunyai ukuran yang sangat kecil atau sangat kecil dibandingkan dengan populasi.¹⁷

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah 1 pemilik Grosir dan 7 karyawan maka penulis mengambil sampel untuk dijadikan informan (pihak yang diwawancara sebanyak 4 orang yaitu :1 pemilik, 1 kepala gudang, dan 2 orang kasir dengan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah pengambilan sampel dengan alasan tertentu seperti pihak yang terkait.¹⁸ Dan melihat kondisi konsumen yang tidak menentu maka penulis menggunakan sistem *random sampling* dengan jumlah responden sebanyak 40 orang.

¹⁶ Husein Usmandan R. Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistik*, (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2006), h.181-182

¹⁷ M. Toha Anggoro, dkk, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), Cet, Ke-9, h.156

¹⁸ Asep Hemawan, *Penelitian Bisnis*, (Jakarta: Grasindo, 2010), h.156



G. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi yaitu mengumpulkan data atau menjangkau data dengan melakukan pengamatan terhadap subyek atau obyek penelitian secara seksama dan sistematis,¹⁹ Observasi yaitu melakukan pengamatan dilokasi penelitian untuk mendapatkan gambaran yang tepat mengenai subjek penelitian. Bentuk pengamatan yang dilakukan penulis adalah secara langsung.
2. Wawancara atau *interview* yaitu metode pengumpulan data untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya yakni dengan mengajukan beberapa pertanyaan atau pernyataan.²⁰ Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara menggali dan mencari informasi secara langsung untuk memperoleh keterangan atau penjelasan yang diperlukan sekaligus memperjelas data yang ada dengan mengemukakan sejumlah pertanyaan kepada ketua, anggota dan masyarakat di Kelurahan Karya Indah Kec. Tapung Kab. Kampar
3. Dokumentasi Penulis menelaah buku-buku yang ada berkaitan dengan persoalan yang diteliti dan informasi-informasi dari masyarakat yang berkaitan dengan penelitian.
4. Studi Pustaka yaitu metode pengumpulan data dengan cara mengambil atau membaca dari beberapa sumber pustaka yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

¹⁹Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: UII Press, 2005), h, 136
²⁰Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 74



H. Teknik Analisa Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif kualitatif, yaitu menganalisa data dengan cara menggambarkan data yang telah dikumpulkan sebagaimana adanya, dan membandingkan antara praktek dan teori yang ada, sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan dan disajikan dalam bentuk laporan.

Teknik Penulisan Data

Dalam menyusun data yang diperoleh dilakukan dengan tiga teknik sebagai berikut :

- a. Deduktif, mengumpulkan data-data umum kemudian dianalisis dan diuraikan secara khusus.
- b. Induktif, mengumpulkan data-data khusus kemudian dianalisis, kemudian diuraikan secara umum.
- c. Metode deskriptif, yaitu mengumpulkan data apa adanya kemudian diambil dan dianalisa sebagaimana mestinya.

1. Sistematika Penulisan

Adapun dalam penulisan ini penulis menyajikan dan memakai sistematika terdiri dari lima Bab yaitu:

Bab I Pendahuluan terdiri dari Latar belakang masalah, Batasan masalah, Rumusan masalah, Tujuan dan kegunaan penelitian, Metode penelitian, Teknik pengumpulan data, Sistematika penulisan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Bab II

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Bab III

Bab IV

Bab V

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Gambaran umum lokasi penelitian terdiri dari gambaran umum toko mitra mujur yang terdiri dari sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi dan aktivitas perusahaan.

Landasan Teori terdiri pengertian dan tinjauan ekonomi Islam tentang system *returnable* barang pada grosir mitra mujur.

Hasil Penelitian Dan Pembahasan terdiri dari sistem *returnable* barang pada grosir mitra mujur di kecamatan tapung menurut ekonomi islam.

Kesimpulan terdiri beberapa kesimpulan yang diringkas dari hasil penelitian-penelitian dan pembahasan, kemudian dilanjutkan dengan mengemukakan beberapa saran.

UIN SUSKA RIAU

BAB II

GAMBARA UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah

Toko mitra mujur yang sekarang ada di Garuda Sakti Kilometer 6 Kelurahan karya Indah kec. tapung kab. kampar didirikan oleh Bpk. Muhammad Roby pada tahun 2016. Lokasi ini berada di Garuda Sakti Kilometer 6 Kelurahan karya indah kec. Tapung, kab. kampar. Toko tersebut mempunyai 8 karyawan yang setiap harinya bekerja mulai dari jam 07.00-22.00 untuk menjaga toko serta melayani para pembeli. Pada Toko mitra mujur memilki banyak produk yang dipasarkan, mulai dari barang harian sampai sembako. Seperti diketahui nama toko tersebut adalah Toko mitra mujur tidak hanya mejual dengan harga eceran namun juga menjual dengan harga grosiran sehingga konsumen dapat menjual kembali barang yang dibeli.

Adanya toko ini memang sangat menguntungkan bagi masyarakat. Dengan adanya Toko grosir mereka dapat memenuhi keinginan mereka tanpa harus memikirkan harga yang mahal. Tujuan utama Bpk. Muhammad Roby mendirikan Toko mitra mujur ini adalah untuk membantu masyarakat yang tergolong dalam masyarakat kelas menengah kebawah. Menurutnya, setiap masyarakat berhak untuk memenuhi kebutuhan, baik itu masyarakat biasa maupun masyarakat yang berkecukupan.

B. Letak Geografis

Kecamatan Tapung merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Kampar yang luas wilayahnya menurut pengukuran kantor camat adalah 140



km², mempunyai 25 Desa dengan pusat pemerintahan berada di Desa Tapung. Saat ini kecamatan Tapung sudah dimekarkan menjadi tiga kecamatan.

Letak geografis adalah letak suatu daerah dilihat dari kenyataan di bumi atau posisi daerah itu pada bola bumi dibandingkan dengan posisi daerah lain. Letak geografis ditentukan pula oleh segi astronomi, geologis, fisigrafis dan social budaya. Kabupaten Kampar adalah salah satu dari 12 Kabupaten/Kota yang ada di Provinsi Riau. Kabupaten Kampar memiliki luas lebih kurang 1.128.928 Ha, yang terletak antara 01°00'40" lintang utara sampai 00°27'00" lintang selatan dan 100°28'30" – 101°14'30" bujur timur. Adapun batas- batas wilayah Kabupaten Kampar sebagai berikut :
Sebelah Utara berbatasan dengan Kota Pekanbaru dan Kabupaten Siak.
Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Kuantan Singingi.
Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Rokan Hulu dan Provinsi Sumatera Barat. Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Pelalawan dan Kabupaten Siak

Kecamatan Tapung merupakan salah satu kecamatan yang berada di Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. Kecamatan Tapung merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Kampar yang luas wilayahnya menurut pengukuran Kantor Camat adalah sekitar 739,21 Km² atau sekitar 73.921 Ha berbatasan dengan kecamatan lain dengan batas-batas wilayah adalah sebagai berikut:

1. Sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Tapung Hulu dan Tapung Hilir
2. Sebelah timur berbatasan dengan kota Pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Tambang, Kecamatan Kampar, Kecamatan Rumbio Jaya, Kecamatan Kampar Utara, Kecamatan Kampar Timur, Kecamatan Salo dan Kecamatan Bangkinang Seberang
4. Sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Tapung Hulu dan Kecamatan Tapung Kiri Kabupaten Rokan Hulu

C. Struktur Grosir Mitra Mujur

Struktur Organisasi Dalam pelaksanaan kegiatan usaha tentu memerlukan adanya kerja sama yang baik untuk setiap unit kerja koordinasi diantaranya para karyawan. Hal ini dimaksudkan untuk menciptakan kinerja organisasi yang efektif dan efisien pada suatu organisasi, pembagian tugas, penetapan kedudukan, pembatasan wewenang, dan kekuasaan sangat penting.

Dengan demikian akan diketahui siapa yang bertanggung jawab dan kepada siapa harus di pertanggung jawabkan. Struktur organisasi perusahaan berbeda- beda sesuai dengan kebutuhan perusahaan yang bersangkutan. Struktur organisasi yang baik adalah organisasi yang memenuhi syarat sehat dan efisien, yang berarti tiap satuan organisasi dapat menjalankan peranannya masing-masing dan dapat mencapai perbandingan yang terbaik antara usaha dan jenis kerja. Sementara itu untuk dapat menyusun organisasi yang baik diperlukan beberapa azas atau prinsip pokok organisasi, yaitu:

- a. Perumusan tujuan organisasi yang jelas
- b. Harus ada satuan komando
- c. Harus ada pembagian tugas
- d. Harus ada pelimpahan wewenang dan tanggung jawab yang wajar
- e. Harus ada tingkat pengawasan dan koordinasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

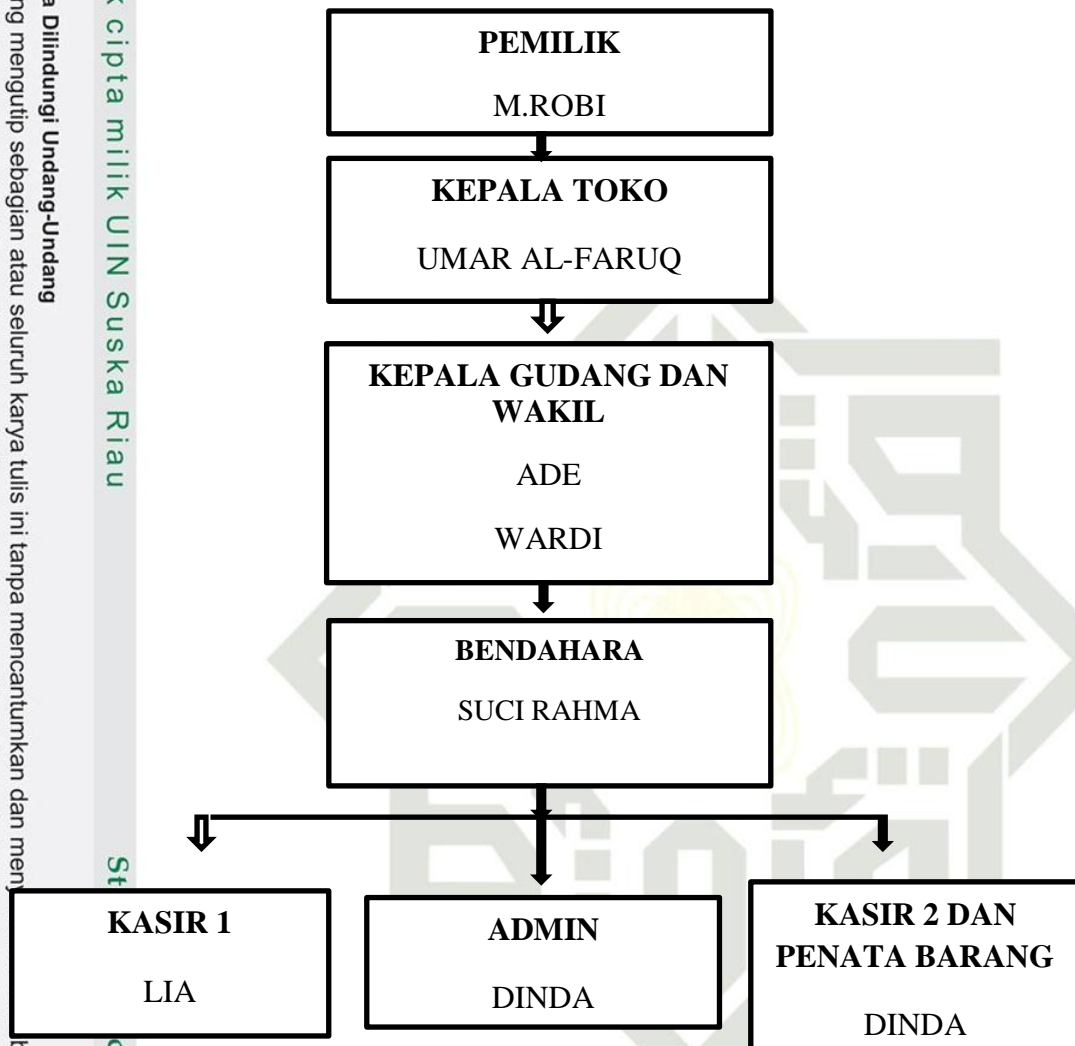
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

St

University of Sultan Syarif Kasim Riau

Gambar II.1
Struktur Organisasi Toko Mitra Mujur
Kel. Karya Indah



Tugas dan tanggung jawab setiap bagian

1. Pemilik dan kepala toko Bertindak sebagai pimpinan tertinggi dalam perusahaan yang bertanggung jawab atas seluruh aktivitas usaha, pimpinan bertugas menemukan arah kebijakan umum sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, adapun tugas dari pimpinan yaitu :
 - Kontrol terhadap barang yang dijual
 - Kontrol karyawan toko



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Kontrol inventaris perusahaan

Kontrol kebersihan toko, lampu, dan rak

Kontrol gudang

Kontrol kasir dan mesin register

Kontrol faktur, po, harga jual, label harga

Kontrol target penjualan dan regulasi penjualan

Kontrol kualitas dan persediaan barang

Kontrol penjualan mingguan atau bulanan

Kontrol omzet (setoran kasir)

1. Kontrol BS (Broken stock) dan barang cacat

2. Kasir dan Bendahara

Bendahara keuangan bertindak sebagai penanggung jawab laporan keuangan perusahaan, adapun tugas dan tanggung jawab bagian keuangan adalah :

Mengatur administrasi keuangan

Membuat laporan keuangan

Membuat laporan pertanggung jawaban keuangan

Memberikan data atau informasi kepada pimpinan mengenai kebutuhan dan guna keperluan operasional perusahaan sehubungan dengan kegiatan sehari-hari

Mengawasi dan bertanggung jawab atas biaya yang dikeluarkan agar dapat digunakan secara optimal dan sesuai dengan tujuan serta tidak melebihi anggaran yang telah ditetapkan.



3. Kepala gudang

Bertindak sebagai penanggung jawab persediaan pakaian, adapun tugas dan tanggung jawab kepala gudang adalah :

- a. Kepala gudang mengawasi wakil kepala gudang dan sekretaris gudang dalam pengelolaan persediaan barang harian dan sembako
- b. Mengontrol barang harian dan sembako masuk berdasarkan pesanan yang dijual kepada konsumen.

4. Wakil gudang

Adapun tugas dan tanggung jawab wakil gudang adalah :

- a. Cek PO (Purchase order) dan faktur
- b. Cek penerimaan barang harian dan sembako yang meliputi kualitas, kuantitas
- c. Mengatur jumlah barang harian dan sembako yang akan di pajang dan tidak di stock di gudang

Mengatur grouping dan penyusunan barang harian dan sembako di gudang

Mengeluarkan barang-barang dari gudang ke toko jika sudah terjual

Mengamankan barang jualan dan menjaga gudang dengan baik

5. Admin gudang dan barang

Adapun tugas dan tanggung jawab sekretaris gudang adalah :

Bertugas mencatat semua persediaan barang harian dan sembako baik yang masuk ataupun yang sudah terjual.

Membuat laporan inventory setiap bulan seluruh persediaan barang harian dan sembako yang ada di area penjualan di gudang dan yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masuk ataupun yang keluar serta beberapa besar barang terjual harus direkap dan dicatat setiap akhir bulan dan dijadikan sebagai laporan inventory bulanan.

6. Kasir

Adapun tugas dan tanggung jawab kasir adalah :

- a. Bertanggung jawab penuh terhadap mesin register pada saat operasional toko
- b. Mempelajari jenis-jenis barang harian dan sembako yang akan di jual
- c. Disiplin dan selalu bekerjasama dengan sesama karyawan
- d. Memberikan pelayanan yang baik kepada pelanggan

7. Pramuniaga Adapun tugas dan tanggung jawab pramuniaga adalah :

- a. Memeriksa barang yang sudah kosong di rak
- b. Menyusun dan merapikan barang
- Memajang barang menurut jenisnya
- Memeriksa dan mengontrol barang yang masuk
- Mempelajari dan menganal barang harian dan sembako
- Member service kepada pelanggan
- Menjaga kebersihan pajangan dan area penjualan

D. Visi dan Misi Toko Mitra Mujur

1. Visi Toko Mitra Mujur

Menjadikan setiap pelanggan pakaian di Toko mitra mujur sebagai teman dan konsumen seumur hidup.



2. Misi Toko Mitra Mujur

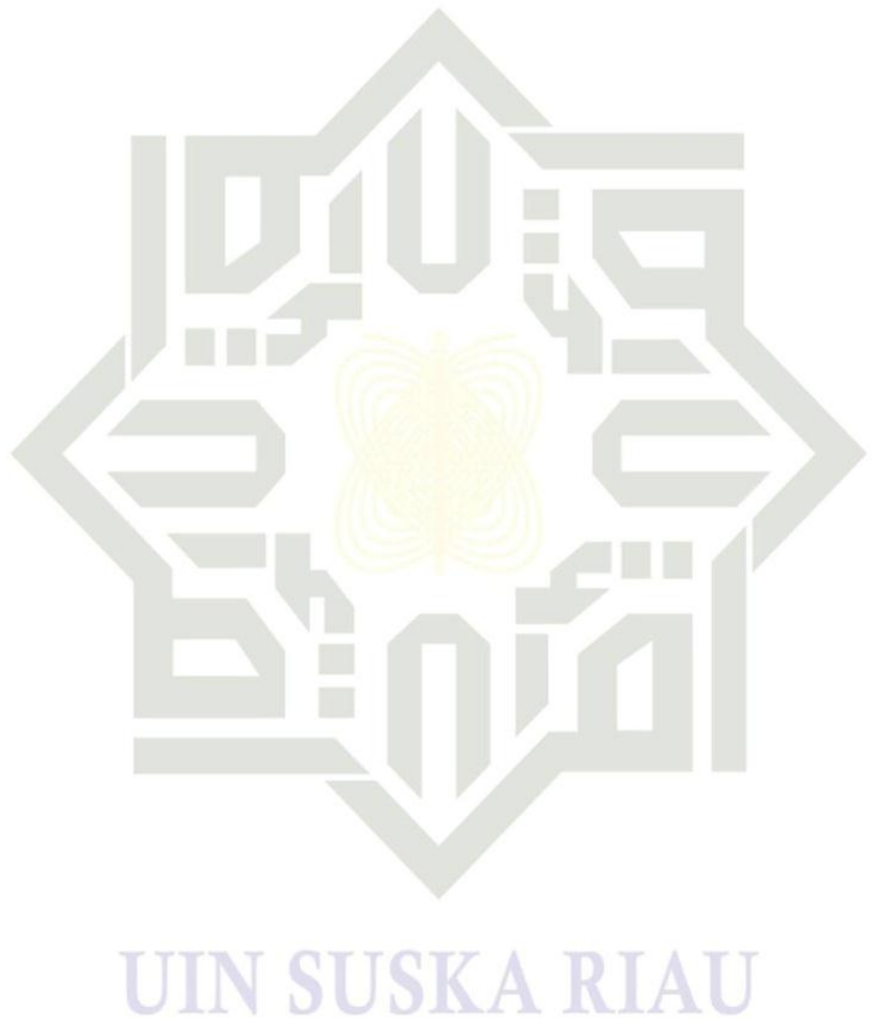
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Memberikan layanan sepenuh hati demi kenyamanan pelanggan dan memberikan solusi terbaik bagi pelanggan.



BAB III

TINJAUAN TEORI

A. Dampak Kerugian

Pengertian dampak menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah benturan, pengaruh yang mendatangkan akibat baik positif maupun negatif. Pengaruh adalah daya yang ada dan timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Pengaruh adalah suatu keadaan dimana ada hubungan timbal balik atau hubungan sebab akibat antara apa yang mempengaruhi dengan apa yang dipengaruhi.²¹

Kerugian adalah berkurangnya atau rusaknya benda atau suatu hal tertentu akibat suatu peristiwa, sehingga nilai (suatu harga/fungsi) dari benda atau suatu hal tertentu tersebut berubah atau tidak sama seperti semula.

Retur penjualan adalah pengembalian barang yang dilakukan oleh pihak pembeli kepada pihak penjual karena berbagai alasan, seperti ketidakcocokan warna, kerusakan produk, ketidaksesuaian kualitas, dan sebagainya. Retur penjualan mengakibatkan tagihan atau piutang dari pihak penjual kepada pihak pembeli menjadi berkurang karena barang atau produk yang ada pada pihak pembeli berkurang. Transaksi retur penjualan dicatat dalam jurnal akun retur penjualan didebet dan akun piutang dagang dikredit.

Retur dalam transaksi penjualan sebuah perusahaan dagang dibagi menjadi tiga jenis, yaitu:

²¹ Suharno dan Retnoningsih, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Semarang: Widya Karya,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Retur penjualan dengan mengurangi piutang pihak pembeli
- b. Retur penjualan dengan mengembalikan kas pihak pembel
- c. Retur penjualan dengan mengganti barang yang rusak dari pihak pembeli dengan barang yang baru

Kerusakan atau kecacatan produk dapat berdampak pada kerugian perusahaan jika system retur penjualan barang yang tidak diterapkan dengan baik. Prosedur system retur penjualan yang baik meliputi prosedur pembuatan dokumen retur, penerimaan barang hingga sampai kepada bagian gudang dan penatatan memperbaiki retur penjualan oleh bagian akuntansi.

Salah astu upaya untuk menghindari terjadinya retur adalah tim quality control pada perusahaan harus lebih teliti dalam memperhatikan item dan spesifikasi barang akan dijual kepada pembeli, apakah sudah sesuai dengan pesanan pembeli atau belum. Jika tim quality control lalai dalam memperhatikan barang yang akan dijual maka akan banyak pula pembeli yang melakukan retur dan dapat berdampak pada perusahaan, sehingga perusahaan mengalami kerugian.

B. Sistem Returnable

1. Pengertian System

Secara *Etimologi* berasal dari bahasa Belanda yaitu *stelsel* dapat diartikan sebagai kelompok bagian-bagian yang bekerja bersama-sama untuk melakukan suatu maksud, atau sebagai metode yang teratur untuk melakukan sesuatu. atau dalam bahasa inggris dikenal dengan *systemata*.²²

²² I made Arya, *Hukum Lingkungan*, (Jakarta: pustaka sutra:2016),h.125



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

sistem menurut Kamus besar bahasa Indonesia adalah sekelompok bagian bagian alat dan sebagainya yang bekerja bersama-sama untuk melakukan sesuatu atau cara dan metode yang teratur untuk melakukan sesuatu.²³ secara *Terminologi* sistem dapat diartikan sebagai berikut.²⁴

Perangkat unsur yang secara teratur saling berkaitan sehingga membentuk suatu totalitas.

Susunan yang teratur dari pandangan terori, asas dan sebagainya.

Metode atau cara yaitu pendekatan prosedur dan dengan pendekatan komponen. dengan pendekatan prosedur, sistem dapat didefinisikan sebagai kumpulan dari prosedur-prosedur yang mempunyai tujuan tertentu.

Sedangkan menurut para ahli sistem terdapat dua kelompok pendekatan sistem, yaitu sstem yang menekankan pada prosedur dan komponennya. prosedur didefinisikan sebagai urutan-urutan yang tepat dari tahapan-tahapan instruksi yang menerangkan apa yang harus dikerjakan, siapa yang mengerjakan, kapan dikerjakan dan bagaimana mengerjakannya.²⁵

System adalah suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan.²⁶ System merupakan kerangka dari prosedur yang saling berhubungan yang disusun sesuai dengan suatu skema yang menyeluruh untuk melaksanakan suatu

²³ Suharso, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Semarang: Widya Karya, 2018), h.495

²⁴ I made arya, *Loc-cit*, h.126

²⁵ Al-Bahra, *Analisis dan desain sistem informasi*, (Yogyakarta: graha ilmu, 2014), h.2

²⁶ Zaki Baridwan, *Intremediate Accounting*, (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta SBN 2002),



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kegiatan atau fungsi utama dari perusahaan. Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa system merupakan suatu kesatuan dari prosedur yang diintegrasikan dan diciptan untuk dapat mengikuti, mencatat dan mengawasi pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan salah satu bidang sehingga tercapai tujuan perusahaan.

Pengertian Retunabel

Retur dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) didefinisikan sebagai pengembalian, sedangkan meretur didefinisikan mengirim kembali, mengembalikan. Retur dalam akuntansi yaitu:

a. Retur penjualan

Retur penjualan merupakan pengembalian barang dari customer karena hal tertentu, mungkin karena rusak dalam perjalanan, cacat, tidak memenuhi spesifikasi yang diinginkan pelanggan dan sebagainya.

Retur penjualan adalah barang dagang yang dijual mungkin dikembalikan oleh pelanggan karena kerusakan atau alasan-alasan lain, pelanggan diberikan potongan harga. Transaksi retur penjualan terjadi ketika jika perusahaan menerima pengmbalian produk dari pelanggan.²⁷

Menurut pegertian diatas dapat disimpulkan bahwa retur penjualan adalah pembatalan atau pengmbalian barang yang dilakukan oleh pelanggan karena barang tersebut mengalami kerusakan, cacat

Soemarso, *Akuntansi suatu pengantar*, (Jakarta: selembang empat 2009) h.41



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

atau alasan lainnya sehingga mengakibatkan pembeli menerima suatu penggantian barang atau pengurangan harga.

Retur pembelian

System retur pembelian digunkakn dalam perusahaan untuk mengembalikan barang yag sudah dibeli kepada pemasoknya. Barang yang sudah diterima pemasok terkadang tidak sesuai dengan barang yang dipesan menurut surat order pembelian.²⁸ Ketidak sesuaian itu terjadi kemungkinan karena barang yang diterima tidak cocok dengan spesifikasi yang tercantum dalam surat order pembelian, barang mengalai rusakkan saat pengiriman atau barang yang diterima melewati tanggal pengirimanyang dijanjikan oleh pemasok.

Penjual berupaya untuk menerima return yang diajukan pembeli dalam jual beli grosir. Ini merupakan bentuk asas ta'awun atau tolongmenolong yang diberikan penjual kepada pembeli berupa return dengan tujuan merawat pembeli agar menjadi pelanggan tetap. Jika penjual tidak melayani return yang diajukan oleh pembeli, maka pembeli akan beralih ke penjual yang lain.

C. Jual Beli Barang

1. Pengertian Jual Beli

Secara *Etimologi* jual beli adalah tukar menukar sesuatu dengan suatu lain, menurut sayid shabiq mengartikan jual beli secara etimologi adalah tukar menukar secara mutlak.²⁹

Mulyadi, *system Akuntansi*, (Jakarta: selembang empat, 2001), h.335
Ahmad Wardi Muslich, *Fiqh Muamalat*, (Jakarta: Amzah, 2013), h.173



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Secara *Terminologi* para ulama berbeda pendapat dalam mendefinisikan jual beli antara lain:³⁰

Menurut ulama Hanafiyah artinya pertukaran harta atau benda dengan harta berdasarkan dengan cara yang khusus (yang dibolehkan).

Menurut Imam Nawawi dalam al-majmu' artinya pertukaran harta dengan harta untuk kepemilikan.

Menurut Ibnu Qudamah dalam kitab Al-Mughniy artinya pertukaran harta dengan harta untuk saling menjadikan milik.

Jual beli menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia persetujuan saling mengikat antara penjual yakni pihak yang menyerahkan barang dan pembeli sebagai pihak yang membayar harga barang yang dijual.³¹

2. Syarat dan Rukun Jual Beli

Rukun jual beli ada 3 yaitu akad(ijab kabul),orang orang yang berakad (penjual dan pembeli) dan ma'qud alaih (objek akad). Akad adalah ikatan antara penjual dan pembeli. Karna pada dasarnya jual beli belum dikatakan sah sebelum adanya ijab dan kabulsebab ijab dan kabul menunjukkan kerelaan (Kerelaan).³²

Ada pula rukun dan syarat jual beli menurut ulama Hanafiyah dengan jumhur ulama.³³

Menurut ulama Hanafiyah rukun jual beli hanya ada satu, yaitu ijab (ungkapan membeli dari pembeli) dan kabul (ungkapan menjual dari

Rachmad Syafei, *Fiqh Muamalah*, (Bandung:Pustaka Setia, 2001), h, 74
<https://kbbi-web-id.cdn.ampproject.org/v/s/kbbi.web.id/jualbeli.html>, 17-03-2021
 Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta:PT RajaGrafindo Persada,2005), h,70
 Abdul Rahman Ghazaly, *Fiqh Muamalat*, (Jakarta:Kencana, 2010), h,71



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penjual). Menurutnya menjadi rukun jual beli hanyalah kerelaan (ridha/taradhi) kedua belah pihak untuk melakukan transaksi jual beli.

Menurut jumhur ulama menyatakan bahwa rukun jual beli ada empat, yaitu:

- 1) Ada orang yang berakad atau al-muta'qidain (penjual dan pembeli).
- 2) Ada shighat (lafal ijab dan kabul)
- 3) Ada barang yang dibeli.
- 4) Ada nilai tukar pengganti barang.

Menurut ulama hanafiyah, orang yang berakad, barang yang dibeli, dan nilai tukar barang termasuk kedalam syarat-syarat jual beli, bukan rukun jual beli.

Syarat-syarat dalam jual beli yaitu ada empat:³⁴

- a. Syarat terjadinya akad (*In'iqad*)

Syarat in'iqad adalah syarat harus terpenuhi agar akad jual beli dipandang sah menurut syara'. Apabila syarat ini tidak dipenuhi, maka akad jual beli menjadi batal. Dikalangan ulama tidak ada kesepakatan mengenai syarat in'iqad ini.

Hanafiah mengemukakan 4 macam syarat untuk keabsahan jual beli:

- 1) Syarat berkaitan dengan 'aqid (orang yang melakukan akad)
- 2) Syarat berkaitan dengan akad itu sendiri
- 3) Syarat berkaitan dengan tempat akad
- 4) Syarat berkaitan dengan objek akad (ma'qud'alaih)

Ahmad Wardi Muslich, *Fiqh Muamalat*, (Jakarta:Amzah, 2010), h.187



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Syarat sah akad jual beli

Syarat sah ini terbagi kepada 2 bagian, yaitu syarat umum dan syarat khusus. Syarat umum adalah syarat yang harus ada pada setiap jenis jual beli agar jual beli tersebut dianggap sah menurut syara'.

Secara global akad jual beli harus terhindar dari 6 macam 'aib:

- 1) Ketidakjelasan (*jahalah*)
- 2) Pemaksaan (*al-ikrah*)
- 3) Pembatasan dengan waktu (*at-tauqit*)
- 4) Penipuan (*gharar*)
- 5) Kemudharatan (*dharar*)
- 6) Syarat-syarat yang merusak

c. Syarat kelangsungan jual beli (syarat nafadz)

Untuk kelangsungan jual beli diperlukan 2 syarat sebagai berikut:

1) Kepemilikan atau kekuasaan

Pengertian kepemilikan atau hak milik sebagaimana telah dijelaskan dalam uraian yang lalu adalah menguasai sesuatu dan mampu mentasyarufkannya sendiri, karena tidak ada penghalang yang ditetapkan oleh syara'.

2) Pada benda yang dijual (mabi) tidak terdapat hak orang lain

Apabila didalam barang yang dijadikan objek jual beli itu terdapat hak orang lain, maka akad nya mauquf dan tidak bisa dilansungkan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Syarat mengikatnya jual beli (syarat *luzum*)

Untuk mengikatnya (*luzumnya*) jual beli disyaratkan akad jual beli terbebas dari salah satu jenis *khiyar* yang membolehkan kepada salah satu pihak untuk membatalkan akad jual beli, seperti *khiyar* syarat, *khiyar ru'yah* dan *khiyar aib*. Apabila didalam akad jual beli terdapat salah satu jenis *khiyar* maka akad tersebut tidak mengikat kepada orang yang memiliki hak *khiyar*, sehingga dia berhak membatalkan jual beli atau meneruskannya atau menerimanya.

3. **Dasar Hukum Jual Beli**

Ayat-ayat alquran tentang jual beli:³⁵

a. Surat Al-Baqarah ayat 275

وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا

Artinya: “Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba” (QS: Al-Baqarah 275)

Ayat diatas merujuk kepada kehalalan jual beli dan keharaman riba, ayat ini menolak argument kaum musyrik yang menentang disyariatkannya jual beli didalam alquran. Kaum musyrik tidak mengakui konsep jual beli yang telah disyariatkan Allah dan menganggapnya identik sama dengan system ribawi. Jika dalam suatu perkara terdapat kemaslahatan dan manfaat, maka Allah akan perintahkan untuk melaksanakannya. Dan sebaliknya jika terdapat

³⁵Dimyauddin Djuwaini, *Pengantar Fiqh Muamalah*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2010),



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kerusakan dan kemudharatan, maka Allah cegah dan larang untuk melakukannya.

Surat An-Nisa ayat 29

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya: "hai orang-orang yang beriman janganlah kalian saling memakan (mengambil) harta sesamamu dengan jalan yang bathi, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan sukarela diantara kamu".(QS: An-Nisa' 29).

4. Risiko Jual Beli Barang

Dalam ajaran islam, hal itu merupakan sesuatu yang wajar. Sebab, segala sesuatunya dapat terjadi sesuai dengan kehendak Allah swt. Tidak ada daya serta upaya bagi umat manusia jika Allah swt menghendakinya.

Tentang terjadinya kerusakan barang dapat diklasifikasikan sebagai berikut: kerusakan barang sebelum serah terima dan kerusakan barang sesudah serah terima.

Kerusakan Barang Sebelum serah terima

Tentang kerusakan barang sebelum serah terima dilakukan antara penjual dan pembeli, ada beberapa kelompok berdasarkan kasusnya.

- 1) Jika barang rusak semua atau sebagian sebelum diserahterimakan akibat perbuatan pembeli, maka jual beli tidak menjadi fasakh (batal), akad berlangsung seperti sediakala dan pembeli

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkewajiban membayar penuh. Karena ia menjadi penyebab kerusakan.

- 2) Jika kerusakan akibat perbuatan orang lain, maka pembeli boleh menentukan pilihan antara kembali kepada orang lain atau membatalkan akad (perjanjian/kontrak).
- 3) Jual beli menjadi fasakh jika barang rusak belum serah terima akibat perbuatan penjual atau perbuatan barang itu sendiri atau lantaran bencana dari Allah awt.
- 4) Jika sebagian yang rusak lantaran perbuatan penjual, pembeli tidak berkewajiban membayar terhadap kerusakan tersebut, sedangkan untuk lainnya (yang utuh), pembeli boleh menentukan pilihan pengambilannya dengan potongan harga
- 5) Jika kerusakan barang akibat ulah pembeli, pembeli tetap berkewajiban membayar. Penjual boleh menentukan pilihan antara membatalkan akad atau mengambil sisa dengan membayar kekurangannya.
- 6) Jika kerusakan terjadi akibat bencana dan tuhan yang membuat berkurangnya kadar barang sehingga harga barang berkurang sesuai dengan yang rusak, pembeli boleh menentukan pilihan antara membatalkan akad dengan mengambil sisa dengan pengurangan pembayaran.

Kerusakan Barang Sesudah Serah Terima

Menyangkut risiko kerusakan barang yang terjadi sesudah serah terima barang antara penjual dan pembeli, sepenuhnya menjadi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tanggungjawab pembeli. Pembeli wajib membayar seluruh harga sesuai dengan yang telah diperjanjikan. Namun demikian, apabila ada alternatif lain dari penjual, misalnya dalam bentuk penjaminan atau garansi, penjual wajib menggantikan harga barang atau menggantikannya dengan hal yang serupa.³⁶

Pengembalian barang biasa disebut dengan Retur pembelian adalah pengembalian barang dagangan yang telah dibeli sedang retur penjualan adalah penerimaan kembali barang yang telah dijual.³⁷ Adapun retur dan pengurangan harga, apabila barang dagangan yang dibeli ternyata rusak atau tidak sesuai dengan pesanan, maka umumnya diselesaikan dengan:

- a. Mengajukan permintaan kepada penjual agar harga barang tersebut dikurangi.
- b. Mengembalikan barang yang rusak (tidak sesuai dengan pesanan), hal ini disebut retur pembelian.³⁸

Pengembalian barang, dalam banyak kasus yang sering terjadi bahwa produk terkadang cacat (rusak) sehingga tidak layak untuk dijual, atau kemungkinan lain tetapi bisa disebabkan saat proses pengiriman, penyimpanan terjadi gangguan yang dapat mempengaruhi daya tahan produk, oleh karena itu retailer perlu memeriksa kondisi barang pada setiap harinya.

Suhrawardi K. Lubis, *Hukum Ekonomi Islam*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2000), h.135

Erhans A. Atau Wit, *Akuntansi Berdasarkan Prinsip Akuntansi Indonesia*, (Jakarta: PT. Ercom para Rajawali, 2015), h. 87

Michell Suhardi, *Akuntansi Untuk Bisnis Jasa Dan Dagang*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), h. 31



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jika pihak pembeli mengembalikan atau mengajukan permohonan pengurangan harga, pembeli akan mengirimkan nota debet kepada penjual. Pihak penjual mengirimkan jawaban yang disebut nota kredit. Artinya, dalam situasi normal retur pembelian bagi pembeli adalah retur penjualan bagi penjual.

D. Grosir

1. Pengertian Grosir

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, grosir adalah pedagang yang menjual barang dalam jumlah besar.³⁹ Grosir adalah saluran distribusi yang kedua atau ketiga setelah distributor, atau setelah subdistributor. Grosir hanya memiliki gudang dan toko, karyawan penjualan, karyawan gudang dan kasir.⁴⁰

Perdagangan besar (grosiran) meliputi semua kegiatan yang terlibat dalam penjualan barang atau jasa kepada orang-orang yang membelinya untuk dijual kembali atau untuk penggunaan bisnis. Perdagangan besar tidak mencakup produsen dan petani karena keduanya terutama terlibat dalam produksi dan tidak mencakup pengecer.⁴¹

Pedagang besar atau grosiran (disebut juga distributor) berbeda dari pengecer dalam beberapa hal. Pertama, pedagang besar memberikan perhatian yang lebih sedikit pada promosi, atmosfer, dan lokasi karena

³⁹ <https://kbbi.web.id/grosir.html> akses 5 maret 2021

⁴⁰ Frans M. Royan, *Strategi Mendirikan Perusahaan Distributor Baru*, (Jakarta: Gramedia, 2011) h. 35.

⁴¹ Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran*, (PT. Indeks, 2007), h. 184 -185



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mereka berhadapan dengan pelanggan bisnis, bukan konsumen akhir. Kedua, transaksi perdagangan besar biasanya lebih besar daripada transaksi eceran, dan pedagang besar biasanya menjangkau daerah perdagangan yang lebih luas daripada pengecer. Ketiga, pemerintah berhubungan dengan pedagang besar dan pengecer dengan cara yang berbeda dalam hal peraturan hukum dan pajak.

Berdasarkan pengertian di atas, maka grosir merupakan pedagang yang menjual barang dalam jumlah besar dan meliputi semua kegiatan yang terlibat dalam penjualan barang atau jasa kepada orang-orang yang membelinya untuk dijual kembali atau untuk penggunaan bisnis.

2. Macam-macam Grosir

Grosir dapat dibagi menjadi tiga kelompok utama: grosir pedagang, pialang dan agen, dan cabang dan kantor produsen.

a. Grosir Pedagang

Grosir pedagang adalah bisnis pemilikan secara mandiri yang mengambil alih hak atas barang-barang dagangan yang ditanganinya. Pada perdagangan yang lain, grosir jenis ini mungkin dikenal sebagai jobber, distributor, atau lembaga suplai pabrik. Grosir pedagang merupakan kelompok tunggal grosir yang paling besar, diperkirakan sebesar 50 persen usaha grosiran dikuasai oleh mereka.⁴²

Grosir Pialang dan Agen

Pialang dan agen berbeda dengan grosir pedagang dalam dua hal: mereka mengambil alih hak atas barang, mereka menjalankan

⁴² Philip Kotler dan Gary Armstrong, *Dasar-Dasar Pemasaran*, Alih Bahasa: Wilhemus W. Bakovutun, (Jakarta: Intermedia, 2002), h. 83



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

hanya sebagian kecil fungsi-fungsi penjualan. Fungsi utama mereka adalah membantu dalam pembelian dan penjualan, dan untuk ini mereka menerima komisi dari harga penjualan. Seperti halnya grosir pedagang, pialang dan agen biasanya mengkhususkan usaha mereka dalam suatu jenis produk atau jenis pelanggan tertentu. Jumlah penjualan pialang dan agen merupakan 11 persen dari volume penjualan grosiran secara keseluruhan.⁴³

Grosir Cabang dan Kantor Penjualan Produsen

Penjualan melalui kantor dan cabang produsen mencapai kira-kira 31 persen dari seluruh volume penjualan usaha grosiran. Produsen sering membuka cabang dan kantor penjualan mereka sendiri untuk meningkatkan pengendalian persediaan, penjualan dan promosi. Cabang penjualan mempunyai persediaan dan ditemukan dalam industri-industri seperti perkayuan serta peralatan dan suku cadang kendaraan bermotor. Kantor penjualan tidak mempunyai persediaan dan paling sering ditemukan dalam industri barang-barang kecil.

3. Fungsi Grosir

Pada umumnya, pedagang besar (grosir) memiliki beberapa fungsi berikut:

Penjualan dan promosi, tenaga penjualan pedagang besar membantu produsen menjangkau banyak pelanggan bisnis kecil dengan biaya yang relatif rendah. Pedagang besar memiliki lebih banyak hubungan

⁴³ Ibid, h. 86.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dan pembeli sering lebih mempercayai pedagang besar daripada produsen yang jauh.

Pembelian dan penyediaan produk yang beragam. Pedagang besar sanggup memilih jenis barang dan menyediakan beragam produk yang membutuhkan pelanggannya, sehingga mengurangi sangat banyak pekerjaan pelanggan.

Memecah-mecah jumlah yang sangat besar. Pedagang besar memberikan penghematan bagi pelanggannya dengan membeli dalam jumlah besar dan memecah-mecah jumlah yang sangat besar tersebut menjadi unit-unit yang lebih besar.

- d. Pergudangan. Pedagang besar menyimpan persediaan, sehingga mengurangi resiko dan biaya persediaan bagi pemasok atau pelanggan.
- e. Pengangkutan. Perdagangan besar sering dapat melakukan pengiriman yang lebih cepat kepada pembeli karena mereka lebih dekat dengan pembeli tersebut.

Pembiayaan. Pedagang besar membiayai pelanggan dengan memberikan kredit dan membiayai pemasak dengan memesan lebih awal dan membayar tagihan tepat waktu.

Penanggung resiko. Pedagang besar menanggung sebagian resiko dengan memegang kepemilikan dan menanggung resiko pencurian, kerugian, kerusakan, dan keusangan.

Informasi pasar. Pedagang besar memasok informasi kepada pemasok dan pelanggan berkaitan dengan kegiatan pesaing, produk baru, perkembangan harga, dan sebagainya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- i. Jasa manajemen dan konsultasi. Pedagang besar sering membantu pengecer meningkatkan usahanya dengan melatih petugas penjualan, membantu tata letak dan pajangan toko dan menciptakan sistem akuntansi dan pengendalian persediaan. Mereka mungkin akan membantu pelanggan industri dengan menawarkan layanan pelatihan dan teknis.

Returnable dalam ekonomi syariah

Dalam ekonomi syariah Returnable dapat di katakan sebagai *Khiyar*. *Khiyar* merupakan salah satu akad yang berkaitan erat dengan jual beli. Kata *al-Khiyar* dalam bahasa arab berarti memilih atau pilihan.⁴⁴ Pembahasan *al-Khiyar* dikemukakan para ulama fiqh dalam permasalahan yang menyangkut transaksi dalam bidang perdata khususnya transaksi ekonomi, sebagai salah satu hak bagi kedua belah pihak yang melakukan transaksi (akad) ketika terjadi beberapa persoalan dalam transaksi dimaksud.

Seorang pelaku akad memiliki *hak khiyar* (hak pilih) antara melanjutkan akad atau tidak. Hukum asal jual beli adalah mengikat (lazim), karena tujuan jual beli adalah memindahkan kepemilikan. Syariat menetapkan *hak khiyar* dalam jual beli sebagai bentuk kasih sayang terhadap kedua pelaku akad.⁴⁵

Menurut istilah kalangan ulama fikih yaitu mencari yang baik dari dua urusan baik berupa meneruskan akad atau membatalkannya. *khiyar* itu

h.123 Mahmud Yunus, Kamus Arab Indonesia ,(Jakarta:PT Mahmud Yunus wa Dzurriyah),

Wahbah zuhailly, *Al-Fiqh al-islami y wa a dillatuh* , (Abdul Hayyie al-kattani, dkk), Jilid 5, (Jakarta:Gema Insani,2011),h. 181.



dimaksudkan untuk menjamin adanya kebebasan berpikir antara pembeli dan penjual atau salah seorang yang membutuhkan *khiyar*. Akan tetapi oleh karena dengan sistem *khiyar* ini adakalanya menimbulkan penyesalan kepada salah seorang dari pembeli atau penjual yaitu kalau pedagang mengharap barangnya segera laku, tentu tidak senang kalau barangnya dikembalikan lagi sesudah jual beli atau kalau pembeli sangat mengharapkan mendapat barang yang dibelinya, tentu tidak senang hatinya kalau uangnya dikembalikan lagi sesudah akad jual beli.

Oleh karena itu, untuk menetapkan syahnya ada *khiyar* harus ada ikrar dari kedua belah pihak atau salah satu pihak yang diterima oleh pihak lainnya atau kedua pihaknya, kalau kedua belah pihak menghendaknya. Tujuan diadakannya *khiyar* tersebut adalah untuk mewujudkan kemaslahatan bagi kedua belah pihak sehingga tidak ada rasa menyesal setelah akad selesai, karena mereka samasama rela atau setuju.⁴⁶

Secara terminologi, para ulama fiqh telah mendefinisikan *al khiyar* M. Abdul Mujieb mendefinisikan, *khiyar* ialah hak memilih atau menentukan pilihan antara dua hal bagi pembeli dan penjual, apakah akad jual beli akan diteruskan atau dibatalkan.

Wahbah Zuhaily mendefinisikan *al - khiyar* dengan ,Hak pilih bagi salah satu atau kedua belah pihak yang melaksanakan transaksi untuk melanjutkan atau membatalkan transaksi yang disepakati sesuai dengan kondisi masing-masing pihak yang melakukan transaksi.⁴⁷

⁴⁶ Ahmad Wardi Muslich, *Fiqh Muamalat*, (jakarta: Hamzah, 2010), h. 216.

⁴⁷ Wahbah al-Zuhaily, *Al- Fiqh al – Islamiy waa dillatuh*, (Beritut: Dar al Fikr al Mu’ashir, 2005), h. 3516.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari definisi yang telah dikemukakan di atas dapat dipahami bahwa khiyar adalah pilihan untuk melanjutkan jual beli atau membatalkannya, karena terdapat cacat terhadap barang yang dijual, atau ada perjanjian pada waktu akad, atau karena sebab yang lain.

Khiyar hukumnya diperbolehkan berdasarkan al Quran dan Sunnah Rasulullah. Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam surat An-Nisa ayat 29:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu[287]; Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.*

Hak khiyar (memilih) dalam jual beli, menurut Islam dibolehkan apakah akan meneruskan jual beli atau membatalkannya, tergantung keadaan (kondisi) barang yang diperjualbelikan. Menurut Abdurrahman al-Jaziri dalam bukunya karangan Abdul Rahman Ghazaly, status khiyadalam pandangan ulama fiqh adalah disyariatkan atau dibolehkan, karena suatu keperluan yang mendesak dalam mempertimbangkan kemaslahatan masing-masing pihak yang melakukan transaksi.

F. Bisnis Menurut Ekonomi Islam

Semua manusia terlibat dalam kegiatan bisnis. Melalui bisnis manusia dapat memperoleh penghasilan, memenuhi kebutuhan akan barang dan jasa. Dunia bisnis bersifat dinamis, selalu bergerak maju, banyak inisiatif, kreatif,



dan memberikan tantangan dalam menghadapi masa depan dengan penuh rasa optimis.⁴⁸

Secara historis kata bisnis berasal dari bahasa inggir yaitu busness dari kata busy yang artinya sibuk. Sibuk dalam mengerjakan aktivitas dan pekerjaan yang mendatangkan kauntungan. Dalam kamus bahasa Indonesia bisnis merupakan usaha dagan, usaha komersial. Bisnis mempunyai dua pengertian yang berbeda, yaitu yang pertama bisnis adalah sebuah perusahaan sedangkan pengertian yang kedua bisnis adalah sebuah kegiatan.

Secara etimologi, bisnis mempunyai arti dimana seseorang atau sekelompok dalam keadaan yang sibuk dan menghasilkan keuntungan atau profit bagi dirinya atau kelompok. Dari pengertian-pengertian tersebut, dapat diartikan bisnis sebagai aktivitas riil ekonomi yang secara sederhana dilakukan dengan cara jual beli atau pertukaran barang dan jasa.⁴⁹

Bisnis adalah pertukaran barang, jasa, atau uang yang saling menguntungkan atau memberi manfaat. Bisnis berlangsung karena adanya keberuntungan anatr individu. Adanya peluang internasional, usaha untuk mempertahankan dan meningkatkan standard hidup, dan lain sebagainya. Bisnis juga dupahami dengan suatu kegiatan usaha individu yang teroganisasi atau melembaga, untuk meghasilkan atau menjual barang atau jasa guna mendapatkan keuntungan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁴⁸ Buchari alma, *management bisnis syariah* (bandung: alfabeta, 2009), h.124
⁴⁹ Muhammad , *visi Al-qur'an tentang etika dan bisnis*, (Jakarta: selembang diniyah, 2002), h. 6



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dilindungi Undang-Undang UIN Suska Riau

Bisnis dalam islam disebut dengan al tijarah (berdagang, berniaga), al-bai' (menjual), dan tadayantum (muamalah). Al-tijarah berasal dari kata dasar tijara, tajarana, tajarana wal tajarana yang mempunyai arti dagang dan berniaga. Allah berfirman dalam Qs. Al-baqarah :28

كَيْفَ تَكْفُرُونَ بِاللَّهِ وَكُنْتُمْ أَمْوَاتًا فَأَحْيَاكُمْ ثُمَّ يُمِيتُكُمْ ثُمَّ يُحْيِيكُمْ ثُمَّ إِلَيْهِ تُرْجَعُونَ ﴿٢٨﴾

Artinya: *Mengapa kamu kafir kepada Allah, padahal kamu tadinya mati, lalu Allah menghidupkan kamu, kemudian kamu dimatikan dan dihidupkan-Nya kembali, kemudian kepada-Nya-lah kamu dikembalikan?*

Bisnis dalam pandangan Al qur'an mempunyai visi masa depan yang tidak semata-mata mencari keuntungan sesaat, melainkan mencari keuntungan yang hakiki, baik dan berakibat baik pula bagi kesudahannya. Dasarnya adalah Qs. At Taubah:111

﴿ إِنَّ اللَّهَ اشْتَرَى مِنَ الْمُؤْمِنِينَ أَنْفُسَهُمْ وَأَمْوَالَهُمْ بِأَنْ لَهُمُ الْجَنَّةَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَيَقْتُلُونَ وَيُقْتَلُونَ وَعَدًا عَلَيْهِ حَقًّا فِي الْوَعْدَةِ وَالْإِنْجِيلِ وَالْقُرْآنِ وَمَنْ أَوْفَى بِعَهْدِهِ مِنَ اللَّهِ فَاسْتَبْشِرُوا بِبَيْعِكُمُ الَّذِي بَايَعْتُمْ بِهِ وَذَلِكَ هُوَ الْفَوْزُ الْعَظِيمُ ﴾

Artinya: *Sesungguhnya Allah Telah membeli dari orang-orang mukmin diri dan harta mereka dengan memberikan surga untuk mereka. mereka berperang pada jalan Allah; lalu mereka membunuh atau terbunuh. (Itu Telah menjadi) janji yang benar dari Allah di dalam Taurat, Injil dan Al Quran. dan siapakah yang lebih menepati janjinya (selain) daripada Allah? Maka bergembiralah dengan jual beli yang Telah kamu lakukan itu, dan Itulah kemenangan yang besar.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Maka dari itu, islam memberikan rambu-rambu atau prinsip (syariat) yang harus ditaati umatnya ketika menjalankan bisnis. Beberapa prinsip yang harus dijalankan dalam praktik bisnis Islam, diantaranya sebagai berikut.

1. Halal

Allah SWT telah memerintahkan kaepada umatnya untuk mencari rezeki yang halal. Dalam Al Qur'an surah Al-baqarah: 275.

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَىٰ فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ﴿٢٧٥﴾

Artinya : Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka Berkata (berpendapat), Sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah Telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. orang-orang yang Telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), Maka baginya apa yang Telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. orang yang kembali (mengambil riba), Maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.(QS:Al-Baqarah:275)

2. Thayyib

Selain mewajibkan bisnis yang halal, Islam juga mengutamakan bisnis yang *thayyibah*. Yang artinya sesuatu yang baik atau elok dan memberikan manfaat tidak hanya bagi diri sendiri tetapi juga mitra bisnis dan masyarakat luas. Dalam kenyataan secara umum, paradigma



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perekonomian yang dominan didunia saat ini, termasuk di Indonesia adalah paradig liberalisme, yang berasaskan pada individualisme.

3. Kejujuran

Agar tidak merugikan mitra transaksi atau pelanggan, maka bisnis menurut islam mengutamakan kejujuran, bersikap jujur dalam menjalankan usaha adalah sikap yang telah dicontohkan Rasulullah SAW. Jujur merupakan sifat utama dan etika islam yang luhur. Diantara bentuk kejujuran adalah, seorang pembisnis harus berkomitmen dalam jual belinya dengan berlaku terus terang dan transparan untuk melairkan ketentraman dalam hati, hingga allah memberikan keberkahan dalam muamalahnya

4. Kewajaran

Bisnis harus dijalan kan secara wajar. Salah satu bentuk kewajaran dam berbisnis adalah dalam mengmabil keuntungan. Produsen boleh mengambil keuntungan, perantara (grosir) boleh menikmati keuntungan dan pengecerpun boleh memperoleh laba.

5. Keseimbangan

Berbisnis menurut ajaran islam haruslah dilakukan untuk menjaga keseimbangan dan keselarasan dengan alam raya serta memakmurkan bumi.

6. Bersain secara sehat

Pesain dalam bisnis bukanlah sesuatu yang dilarang. Pesaing dapat menjalankan asalkan untuk sarana berpretasi secara wajar dan sehat dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

juga mencari berkah Allah SWT. Dalam bersaing seorang pebisnis sangat mengutamakan bersaing secara sehat dan menjauhi segala perbuatan yang berakibat pasar terdistorsi bukan saja merugikan orang lain, tetapi lebih dari itu karena tidak dibenarkan oleh syariat.⁵⁰

7. Etos kerja

Baik untuk kepentingan hidup di dunia maupun keidupan setelah mati di akhirat. Dalam urusan kerja untuk duniawi, Islam memerintahkan umatnya untuk memiliki etos kerja yang tinggi.

8. Professional

Professional adalah sebutan bagi orang yang ahli dalam bidang tertentu, yang di pelajari secara khusus. Ajaran islam menuntut umatnya bersikap professional ketika bekerja atau menjalankan bisnis.

Bisnis bukan hanya berhubungan dengan manusia tetapi juga berhubungan dengan Allah. Dengan demikian tidak ada konflik antara bisnis yang wajar dengan islam karena etika bisnis dalam Al qur'an berbeda dalam kesatuan pandangan dalam hakikat bisnis itu sendiri.

Dalam teori Ekonomi Islam. Nilai-nilai yang menjadi panduan para pelaku ekonomi dan bisnis atau memproduksi barang dan jasa maka mencakup:⁵¹

1. Tauhid

Tauhid merupakan fondasi ajaran islam. Dengan tauhid, manusia menyaksikan bahwa “tiada sesuatupun yang layak disembah selain Allah”

⁵⁰ Sukamadani Sahid Gitosardjono, *wira usaha berbasis aiaslam dan kebudayaan*, (Jakarta: PT jurnalindo Aksara Grafika, 2013), h.39

⁵¹ Akhmad Mujahidin, *Ekonomi Islam Sejarah, Konsep, Instrumen, Negara, dan Pasar*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2013) Cet. Ke-2. h.25-26



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan tidak ada pemilik langit, bumi dan isinya, selain dari pada Allah”. Karena Allah adalah pencipta alam semesta dan isinya. Dan sekaligus pemiliknya, termasuk pemilik manusia dan seluruh sumber daya yang ada. Karena itu Allah adalah pemilik hakiki. Manusia hanya diberi amanah untuk “memiliki” untuk sementara waktu, sebagai ujian bagi mereka.

Dalam Islam, segala sesuatu yang ada tidak diciptakan dengan sia-sia, tetapi memiliki tujuan. Tujuan diciptakan manusia adalah untuk beribadah kepada-Nya. Karena segala aktifitas manusia dalam hubungan dengan alam dan Sumber Daya Manusia (*mua'mulah*) dibingkai dengan kerangka hubungan dengan Allah.

2. Keseimbangan ('*Adl*)

Allah adalah pencipta segala sesuatu, dan salah satu sifatnya adalah adil. Dia tidak membeda-bedakan perlakuan terhadap makhluk-Nya secara zalim. Manusia sebagai khalifah di muka bumi harus memelihara hukum Allah di bumi, dan menjamin bahwa pemakaian segala sumber daya diarahkan untuk kesejahteraan manusia, supaya semua mendapat manfaat daripadanya secara adil dan baik, sebagaimana firman Allah SWT dalam Surat Al- Hujarat (49) : 13

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا
إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتَقْوَاهُ ۚ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿١٣﴾

Artinya: “Hai manusia, Sesungguhnya kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa - bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal”. (QS.Al-Hujarat: 13)



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Implikasi Ekonomi dari nilai ini adalah bahwa pelaku Ekonomi tidak dibolehkan untuk mengejar keuntungan pribadi bila hal itu merugikan orang lain.

3. Nubuwwah

Karena rahman, rahim dan kebijaksanaan Allah, manusia tidak dibiarkan begitu saja diduniatanpa mendapat bimbingan. Karen itu diutuslah para Nabi dan Rasul untuk menyampaikan petunjuk dari Allah kepada manusia tentang bagaimana hidup yang baik dan benar. Fungsi Rasul adalah untuk menjadi model terbaik yang harus diteladani manusia agar mendapat keselamatan didunia dan akhirat. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Surat Al- Ahzab (33): 21.

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ
وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya: "Sesungguhnya telah ada pada Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah. (QS.Al- Ahzab: 21)

4. Khalifah

Status khallifah atau pengemban amanat Allah itu berlaku umum bagi semua manusia, tidak ada hak istimewa bagi individu atau bangsa tertentu sejauh berkaitan dengan tugas kekhalifaan itu. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Surat Al- Baqarah (2): 30.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

وَاذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلٰٓئِكَةِ اِنِّیْ جَاعِلٌ فِی الْاَرْضِ خَلِیْفَةً قَالُوْۤا اَتَجْعَلُ فِیْهَا مَنْ یُّفْسِدُ فِیْهَا وَیَسْفِكُ الدِّمَآءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ قَالَ اِنِّیْۤ اَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُوْنَ ﴿۳۰﴾

Artinya :”Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat: "Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi." mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui."(QS.Al-Baqarah:30)

5. Ma'ad

Secara harfiah *ma'ad* diartikan “ Kembali”. Karena itu semua akan kembali kepada Allah. Hidup manusia bukan hanya didunia, tetapi terus berlanjut hingga alam akhirat. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Surat Al-‘Alaq (96): 8

وَنُیْسِرْكَ لِلْیُسْرِیْ ﴿۸﴾

Artinya: "Sesungguhnya Hanya kepada Tuhanmulah kembali (mu)." (QS. Al-‘Alaq:8).

Ayat diatas menjelaskan bahwa dunia untuk bekerja dan beraktivitas (beramal saleh). Namun demikian, akhirat lebih baik dari pada dunia. Oleh karena itu Allah melarang untuk terkait pada dunia, sebab jika dibandingkan dengan kesenangan akhirat, kesenangan dunia tidaklah seberapa.

Ada empat sifat Nabi Muhammad SAW dalam mengelola bisnis yang menjadi *Key Succes Factors (KSF)* yaitu disingkat dengan SAFT :⁵²

⁵²Hermawan Kartajaya. *Syariah Marketing*, (Bandung: Mizan Pustaka, 2006)h. 120-135



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. *Shiddiq* (benar dan jujur)

Sikap jujur berarti selalu melandaskan ucapan, keyakinan, serta perbuatan berdasarkan ajaran islam. Dalam dunia bisnis, kejujuran bisa juga ditampilkan dalam bentuk kesungguhan dan ketepatan, baik ketepatan waktu, janji, pelayanan, pelaporan. oleh karna itulah, Allah SWT memerintahkan orang-orang beriman untuk senantiasa memiliki sifat *Shiddiq* . Allah SWT berfirman dalam Surat At-Taubah (9) :119

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اتَّقُوا اللّٰهَ وَكُوْنُوْا مَعَ الصّٰدِقِيْنَ ﴿١١٩﴾

Artinya : ”Hai orang-orang yang beriman bertakwalah kepada Allah, dan hendaklah kamu bersama orang-orang yang benar.(QS.At- Taubah: 119)

2. *Amanah* (Terpercaya, kredibel)

Amanah berarti dapat dipercaya, bertanggung jawab, dan kredibel. Amanah bisa juga bermakna keinginan untuk memenuhi sesuatu sesuai dengan ketentuan. Dalam melaksanakan setiap tugas dan kewajiban, amanah ditampilkan dalam keterbukaan, pelayanan yang optimal, dan ihsan (berbuat yang terbaik) dalam segala hal. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Surat An- Nisa’(4) :58

۞ اِنَّ اللّٰهَ يٰۤاْمُرُكُمْ اَنْ تُوْدُوْا اِلَآءَ مَنْتَبِ اِلٰى اَهْلِهَا وَاِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ اَنْ تَحْكُمُوْا بِالْعَدْلِ اِنَّ اللّٰهَ نِعَمًا يَّعْظُمُ بِهٖۤ اِنَّ اللّٰهَ كَانَ سَمِيْعًا بَصِيْرًا ﴿٥٨﴾

Artinya : ”Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha mendengar lagi Maha Melihat.”(QS. An- Nisa’:58)



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. *Fathanah* (Cerdas)

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Fathanah dapat diartikan sebagai intelektual, kecerdasan atau bijaksana. Dalam dunia bisnis bahwa segala aktivitas dalam manajemen suatu perusahaan harus dengan kecerdasan dan bijaksana agar usaha bisa lebih efektif dan efisiensi serta mampu menganalisa situasi persaingan dan perubahan dimasa yang akan datang. Kecerdasan disini yaitu kecerdasan dalam bentuk spiritual. sebagaimana Allah SWT berfirman dalam Surat Al-Ra'd (13) : 3

وَهُوَ الَّذِي مَدَّ الْأَرْضَ وَجَعَلَ فِيهَا رَوَاسِيَ وَأَنْهَارًا وَمِنْ كُلِّ الثَّمَرَاتِ
 جَعَلَ فِيهَا زَوْجَيْنِ اثْنَيْنِ يُغْشَى اللَّيْلُ النَّهَارَ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ
 يَتَفَكَّرُونَ

Artinya: “Dan Dia-lah Tuhan yang membentangkan bumi dan menjadikan gunung-gunung dan sungai-sungai padanya. Dan menjadikan padanya semua buah-buahan berpasang-pasangan, Allah menutupkan malam kepada siang. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi kaum yang memikirkan. (QS.Al-Ra'd:3)

Thabligh (komunikatif)

Sifat *Thabligh* artinya komunikatif dan argumentatif, dalam dunia bisnis orang yang memiliki sifat *thabligh*, akan menyampaikannya dengan benar dan dengan tutur kata yang tepat. Dalam melayani seorang karyawan dituntut untuk bisa menyampaikan keunggulan-keunggulan produknya dengan jujur dan berbicara secara komunikatif dan benar. Sebagaimana Allah berfirman dalam Surat Al-Ahzab (33):

70-71

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٧٠﴾ يُصْلِحْ لَكُمْ أَعْمَالَكُمْ
وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ ۗ وَمَنْ يُطِيعِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ فَقَدْ فَازَ فَوْزًا عَظِيمًا ﴿٧١﴾

Artinya : ”Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kamu kepada Allah dan Katakanlah perkataan yang benar, niscaya Allah memperbaiki bagimu amalan-amalanmu dan mengampuni bagimu dosa-dosamu. Dan barangsiapa mentaati Allah dan Rasul-Nya, Maka Sesungguhnya ia telah mendapat kemenangan yang besar. (QS.Al-Ahzab: 70-71).

Ekonomi Islam Iqtishaduna menjelaskan tentang aktivitas produksi terdapat dua aspek. Pertama adalah aspek objektif, yang terdiri atas sarana-sarana yang digunakan, kekayaan alam yang diolah, dan kerja yang dicurahkan dalam aktivitas produksi. Kedua adalah aspek subjektif, yang terdiri atas motif psikologis, tujuan yang hendak dicapai lewat aktivitas produksi, dan evaluasi aktivitas produksi menurut berbagai konsepsi keadilan yang dianut.⁵³

⁵³ MuhammadBaqir Ash Shadr, *Buku Induk Ekonomi Islam Iqtishaduna* (Jakarta: Zahra, 2008), h.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah penulis lakukan sebelumnya, maka penulis menarik kesimpulan dari apa yang telah penulis uraikan dalam tulisan ini dengan kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem *Returnable* Barang dalam Usaha Jual Beli Grosir di Toko Mitra Mujur Kec. Tapung ditemukan hasil sebagai berikut: ada beberapa kriteria dalam prosedur sistem *returnable* barang diantaranya : Memeriksa kondisi barang, adanya bukti pembelian bon atau kwitansi, max 3 hari dari hari membeli, menukar dengan barang yang sama. dari penyebaran angket kepada pembeli didapat hasil bahwa adanya pengantian barang dengan tanggapan ia sebanyak 37 orang atau 92,5%, mengganti barang dengan uang dengan tanggapan tidak sebanyak 37 orang atau 92,5%. Namun, adanya temuan bahwa pihak grosir kurang mengecek barang sebelum di bawa oleh pembeli dengan tanggapan kadang-kadang yaitu 17 orang atau 42,5%.
2. Tinjauan Ekonomi Islam Tentang Sistem *Returnable* Barang Grosir di Toko Mitra Mujur Kec. Tapung adanya hak *khiyar* dengan tujuan keuntungan *khiyar* dalam sistem *return* ini adalah memberikan pelayanan terbaik dan kepuasan pada pembeli sehingga terjalin hubungan yang harmonis dengan pelanggannya. Namun, temuan dilapangan masih ada pembeli yang kurang jujur tentang barang yang cacat dan kurang telitinya pihak grosir meriks barangs ebelum di bawa pulang oleh pembeli.



B. Saran

Berdasarkan kepada kesimpulan-kesimpulan yang diambil berkaitan dengan penelitian ini, maka penulis menyampaikan saran yang kiranya dapat dilakukan dan bermanfaat bagi kemajuan usaha:

1. Pemilik dan karyawan Grosir Mitra Mujur: seharusnya lebih memperhatikan barang yang dibeli dengan cara mengecek barang terlebih dahulu sebelum dibawa pulang pembeli, menyampaikan kepada pembeli pentingnya bukti pembelian jika ingin menukarkan barang.
2. pembeli : lebih bijak dalam membeli barang serta memeriksa barang yang dibeli selama masih di toko grosir Mitra Mujur.
3. Akademisi: bisa dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR PUSTAKA

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Abdullah bin Muhammad, Miftaul Khairi *Ensklopedia Fiqih Muamalah dalam Pandangan 4 Mazhab* (Yogyakarta: Maktabah Al-Hanif, 2009)
- Abdul Basith Junaidy, *Asas Hukum Ekonomi dan Bisnis Islam*, (Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2014)
- Abdul Rahman Ghazaly, *Fiqh Muamalat*, (Jakarta:Kencana, 2010)
- Ahmad Wardi Muslich, *Fiqh Muamalat*, (jakarta: Hamzah, 2010)
- Akhmad Mujahidin, *Ekonomi Islam Sejarah, Konsep, Instrumen, Negara, dan Pasar*,(Jakarta:PT.Raja Grafindo Persada,2013)Cet. Ke-2
- Al-Bahra, *Analisis dan desain sistem informasi*, (Yogyakarta: graha ilmu, 2014)
- Asep Hemawan, *Penelitian Bisnis*, (Jakarta: Grasindo,2010)
- Bambang Subandi, *Etika Bisnis Islam*, Cet.1, (Surabaya: UIN SA Press,2014)
- Buchari alma, *management bisnis syariah* (bandung: alfabeta, 2009)
- Qurhanuddin Abdullah, *Ekonomi Islam*,(Jakarta:PT.Raja Grafindo Persada, 2008)
- Chairuman Pasaribu dan Suhrawardi K. Lubis, *Hukum Perjanjian Dalam Islam* (Jakarta: Sinar Grafika Cet II, 1994)
- Dimyauddin Djuwaini, *Pengantar Fiqh Muamalah*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2010)
- Erhans A. Atau Wit, *Akuntansi Berdasarkan Prinsip Akuntansi Indonesia*, (Jakarta: PT. Ercontara Rajawali, 2015)
- Frans M. Royan, *Strategi Mendirikan Perusahaan Distributor Baru*, (Jakarta: Gramedia, 2011)
- Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah*,(Jakarta:PT RajaGrafindo Persada,2005)
- Hermawan Kartajaya. *Syariah Marketing*,(Bandung: Mizan Pustaka, 2006)
- <https://kbbi.web.id/grosir.html> akses 5 maret 2021
- <https://kbbi-web-id.cdn.ampproject.org/v/s/kbbi.web.id/jualbeli.html>, 17-03-2021
- Husein Usmandan R. Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistik*, (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2006)



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

I made Arya, *Hukum Lingkungan*, (Jakarta: pustaka sutra:2016)

Taha Anggoro, dkk, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Universitas Terbuka,2008),Cet, Ke-9

Mahmud Yunus, *Kamus Arab Indonesia* ,(Jakarta:PT Mahmud Yunus wa Dzurriyah)

Mardani, *Hukum Sistem Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2015)

Michel Suharli, *Pelaporan Keuangan*, (Jakarta: Grasindo, 2009)

Michell Suhardi, *Akuntansi Untuk Bisnis Jasa Dan Dagang*, (Yogyakarta: Graha Hmu, 2006)

Muhammad , *visi Al-qur'an tentang etika dan bisnis*, (Jakarta: selembang diniyah, 2002)

Muhammad Syarif Chaudhry, *Sistem Ekonomi Islam*, Cet.2, (Jakarta: Kencana Prenadamedia, 2014)

MuhammadBaqir Ash Shadr, *Buku Induk Ekonomi Islam Iqtishaduna* (Jakarta: Zahra, 2008)

Muhmmad Syafi,i Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*,(Jakarta:Guna Insani, 2005)

Mulyadi, *system Akuntansi*, (Jakarta: selembang empat, 2001)

Philip Kotler and Gary Armstrong, *Principles of Marketing*, Alih Bahasa: Wilhelmus W. Bakowatun dalam Dasar-dasar Pemasaran, (Jakarta: Intermedia, 1992)

Philip Kotler dan kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran*, (PT. Indeks, 2007)

Philip Kotler dan Gary Armstrong, *Dasar-Dasar Pemasaran*, Alih Bahasa: Wilhemus W. Bakowatun, (Jakarta: Intermedia, 2002)

Rachmad Syafei, ,*Fiqh Muamalah*, (Bandung:Pustaka Setia, 2001)

Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012)

Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997)

Soemarso, *Akuntansi suatu pengantar*, (Jakarta: selembang empat 2009)

Suharno dan Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Semarang:Widya Karya

Suharso, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Semarang: Widya Karya, 2018)

Sudrawardi K. Lubis, *Hukum Ekonomi Islam*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2000)

Sudrawardi K. Lubis, *Hukum Ekonomi Islam*. (Jakarta: Sinar Grafika Offset. 2000).

Mukhammadani Sahid Gitosardjono, *wira usaha berbasis aiaslam dan kebudayaan*, (Jakarta: PT jurnalindo Aksara Grafika, 2013)

Sudardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: UII Press, 2005)

Shrik Gunara, *Merketing Muhammad*, (Bandung: Maddani Prima, 2004)

Wahbah al-Zuhaily, *Al- Fiqh al – Islamiy waa dillatuh*, (Berit: Dar al Fikr al Mu'ashir, 2005)

Wahbah al-zuhaily, *Al-F iqh al-islami y wa a dillatuh* , (Abdul Hayyie al-kattani, dkk), Jilid 5, (Jakarta: Gema Insani, 2011) .

Naki Baridwan, *Intremediate Accounting*, (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta SBN 2002)

DAMPAK KERUGIAN SISTEM *RETURNABLE* BARANG HARIAN PADA GROSIR MITRA MUJUR DI KECAMATAN TAPUNG MENURUT EKONOMI ISLAM

PETUNJUK PENGISIAN

Questioner ini hanya untuk penelitian saja, jawaban yang Bapak/Ibu berikan tidak akan berpengaruh terhadap posisi atau jabatan Bapak/Ibu.

Berikan tanda (X) atau silang pada pilihan a,b, dan c yang sesuai keinginan Bapak/ Ibu.

Terima kasih Bapak/Ibu telah bekerja sama, semoga Allah membalas kebaikan Bapak/Ibu. Amin

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Usia :

Jenis kelamin :

Alamat :

1) Apakah bapak/ibuk membeli barang di grosir mitra Mujur dengan jumlah banyak ?

- a. Ya
- b. kadang-kadang
- c. tidak

2) Apakah menurut bapak/ibuk harga di grosir Mitra Mujur lebih murah dibanding grosir lain?

- a. Murah
- b. standar
- c. tidak murah

3) Apakah menurut bapak/ibuk barang yang dijual di grosir Mitra Mujur lengkap?

- a. lengkap



- b. kurang lengkap
- c. tidak lengkap

Apakah ada barang yang bapak/ibuk beli di grosir Mitra Mujur memiliki kemasan yang ternyata rusak ?

- a. ya
- b. kadang-kadang
- c. tidak

Apakah bapak/ibuk pernah membeli barang yang telah kadaluarsa?

- a. pernah
- b. kadang-kadang
- c. tidak

Apakah barang yang bapak/ibuk kembalikan diganti dengan barang baru?

- a. ia
- b. kadang-kadang
- c. tidak

Apakah sebelum membungkus barang atau membawa pulang pihak grosir mengecek barang bapak/ibuk beli?

- a. ia
- b. kadang-kadang
- c. tidak

Apakah jika ada pengembalian barang yang rusak pihak grosir mau mengganti dalam bentuk uang tunai?

- a. ya
- b. kadang-kadang
- c. tidak

1. Dilang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR WAWANCARA

1. Hak Cipta Dilindungi undang-undang
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertanyaan yang diajukan dalam daftar wawancara ini bertujuan untuk memperoleh data tentang “**DAMPAK KERUGIAN SISTEM *RETURNABLE* BARANG PADA GROSIR MITRA MUJUR DI KECAMATAN TAPUNG MENURUT EKONOMI ISLAM**”.

Bagaimana sejarah berdirinya grosir mitra Mujur ?

Berapa penjualan yang didapat oleh grosir mitra mujur?

Apakah ada barang yang rusak atau cacat?

Apakah ada pembeli yang meminta barang ditukar?

Bagaimana sistem return barang yang dilakukan grsoir mitra mujur?

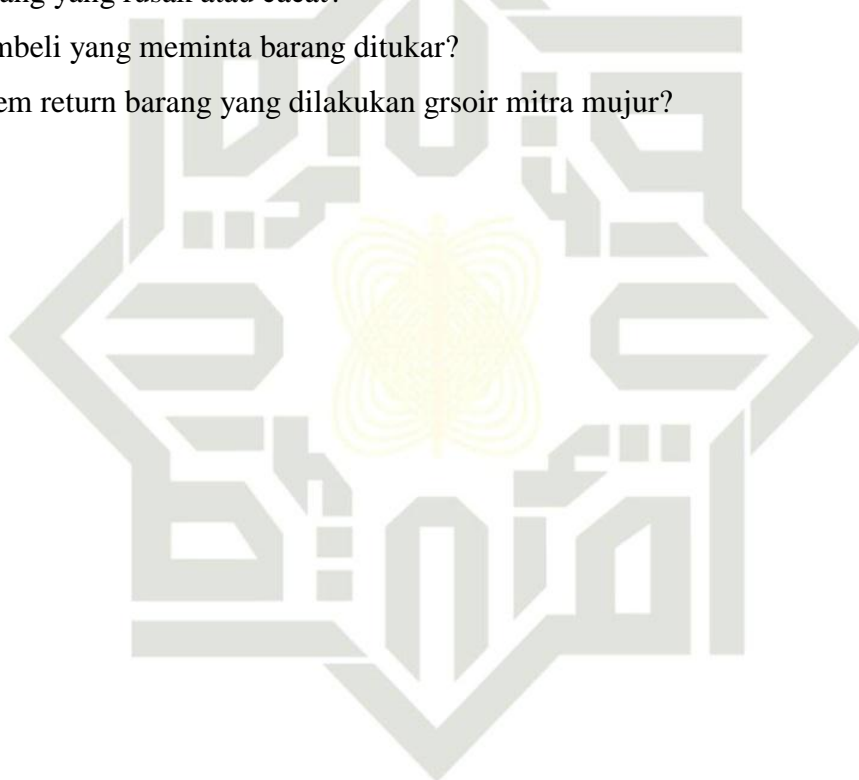


FOTO DOKUMENTASI



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



f Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul *Dampak Kerugian Sistem Returnable Barang Harian Pada Grosir Mitra Mujur Di Kecamatan Tapung Menurut Ekonomi Islam*, yang ditulis oleh :

Nama : Alza Pranata
NIM : 11625103928
Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah di perbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

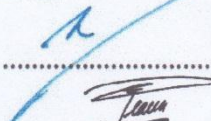
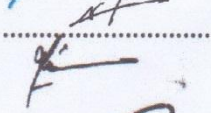
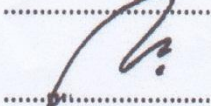
Pekanbaru, 27 April 2021 M
TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
Dr. Erman, M.Ag

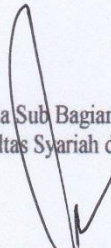
Sekretaris
Zulfahmi, MH

Penguji I
Dr. Zulfahmi Bustami, M.Ag

Penguji II
Afdhol Rinaldi, SE., M.Ec


.....

.....

.....

Kepala Sub Bagian Akademik
Fakultas Syariah dan Hukum


Jalinus, S.Ag
NIP. 19750801 200701 1 023



JURNAL HUKUM ISLAM

مجلة الأحكام الشرعية

Journal For Islamic Law

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM 18 Simpang Baru, Panam Pekanbaru 28293

Po. Box 1004 Telp. (0761) 561645 Fax. (0761) 562052

www.Jurnalhukumislam.com email. admin@jurnalhukumislam.com

HP. 081275158167 – 085213573669

SURAT KETERANGAN

Pengelola Jurnal Hukum Islam dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : ALZA PRANATA
 NIM : 11625103928
 Jurusan : EKONOMI SYARIAH
 Judul : DAMPAK KERUGIAN SISTEM *RETURNABLE* BARANG
 HARIAN PADA GROSIR MITRA MUJUR DI KECAMATAN
 TAPUNG MENURUT EKONOMI ISLAM

Pembimbing : Syapawi, S.Ag

Nama tersebut diatas telah menyerahkan jurnal Skripsi sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan.

Pekanbaru, 05 Agustus 2021

An. Pimpinan Redaksi



M. Alpi Syahrin, SH., MH., CPL
 NIK. 198804302019031010

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARI'AH & HUKUM

كلية الشريعة و القانون

FACULTY OF SYARI'AH AND LAW

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp / Fax. 0761-562052
Web. www.fasih.uin-suska.ac.id Email : fasih@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.I/PP.01.1/4940/2021
Sifat : Penting
Lamp. : -
Hal : *Pembimbing Skripsi*

Pekanbaru, 28 Juni 2021

Kepada
Yth. Dr. Syahpawi, S.Ag., M.Sh
Dosen Fakultas Syari'ah dan Hukum
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Pekanbaru


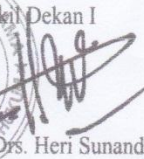
Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Bersama ini kami minta kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dalam menyusun Skripsi :

Nama : ALZA PRANATA
NIM : 11625103928
Jurusan : Ekonomi Syariah S1

Kepada Saudara diharapkan membimbing metodologi dan materi skripsi. Sebagai bahannya kami kirimkan proposal penelitian dimaksud dengan judul : "SISTEM RETURNABLE BARANG PADA GROSIR MITRA MUJUR DI KECAMATAN TAPUNG MENURUT EKONOMI ISLAM"

Demikian disampaikan, terima kasih.


Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Drs. Heri Sunandar, Mcl
NIP. 19660803 199303 1 004

Tembusan:
Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

كلية الشريعة و القانون

FACULTY OF SYARIAH AND LAW

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-561645
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN PERBAIKAN SEMINAR PROPOSAL
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

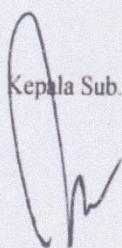
Proposal dengan judul *Sistem Returnable Barang Pada Grosir Mitra Mujur Di Kecamatan Tapung Menurut Ekonomi Islam* ditulis oleh saudara :

Nama : Alza Pranata
NIM : 11625103928
Program Studi : Ekonomi Syariah

Diseminarkan pada :

Hari / Tanggal : Jum'at, 19 February 2021
Narasumber : Jonnius, SE, MM

Telah diperbaiki sesuai dengan saran narasumber seminar proposal mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Jalinus, S.Ag.
NIP. 19750801 200701 1 023

Pekanbaru, 23 February 2021
Narasumber



Jonnius, SE, MM
NIP. 196806162014111002



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : M.Robi (Pemilik)

Alamat : Jalan garuda sakti km 6 karya indah, kec. Tapung, kab. Kampar. Pada usaha Grosir Mitra Mujur

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Alza Pranata

Nim : 11625103928

Jurusan : Ekonomi Syariah

Bahwa yang namanya tersebut di atas benar telah selesai melakukan penelitian di tempat usaha saya dalam rangka pengumpulan data untuk bahan skripsi dengan judul : **"Sistem Returnable Barang Pada Grosir Mitra Mujur di Kecamatan Tapung Menurut Ekonomi Islam"**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, Juni 2021



PEMILIK GROSIR MITRA MUJUR

RIWAYAT PENULIS



Alza Pranata, lahir di Kota Garo, tanggal 17 November 1996, anak dari pasangan Ayahanda Apran dan Ibunda Irosnita. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Penulis mengawali pendidikan Sekolah Dasar Negeri 009 Desa Kijang Jaya, Kec. Tapun Hilir, Kab. Kampar dan lulus pada tahun 2010. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke MTs Sabil Al-salam Desa Padang Mutung, Kec. Titian Sago, Kab. Kampar dan lulus pada tahun 2013. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di MA Sabil Al-salam dan lulus pada tahun 2016.

Pada tahun 2016 melalui jalur ujian tulis mandiri diterima menjadi mahasiswa pada program studi Ekonomi Syariah Fakultas Syariah Dan Ilmu Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Bulan juli sampai dengan agustus penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan atau PKL di AZIZMU jln. Nangka Kota Pekanbaru. Pada bulan juli sampa agustus 2019 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Jambai Makmur Kec. Kandis, Kab. Siak.

Akhirnya tepat hari selasa tanggal 27 juli 2021 dimunaqasyahkan dalam sidang Panitia ujian sarjana (S1) Fakultas Syariah Dan Ilmu Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dinyatakan LULUS dan berhak menyandang gelar sarjana Ekonomi (SE) dengan prediket sangat memuaskan.

UIN SUSKA RIAU
Motto

Man jadda wajada